

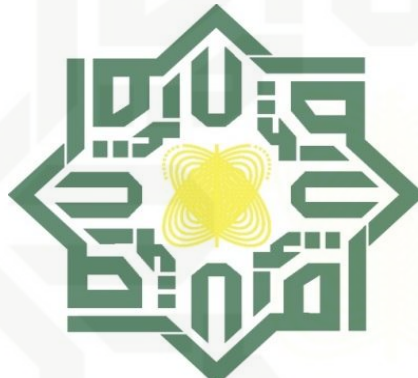
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGAWASAN PENGELOLAAN PASAR TRADISIONAL OLEH DINAS
PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA PEKANBARU
(STUDI KASUS PASAR SIMPANG BARU PANAM)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Strata 1 (SI)
Administrasi Negara Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Soisal
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh :

WAFIRATUL HUSNA
NIM. 11970520594

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2023



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama
Nim
Program Studi
Fakultas
Judul

: WAFIRATUL HUSNA
 : 11970520594
 : Administrasi Negara
 : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 : Pengawasan Pengelolaan Pasar Tradisional Oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru (Studi Kasus Simpang Baru Panam).

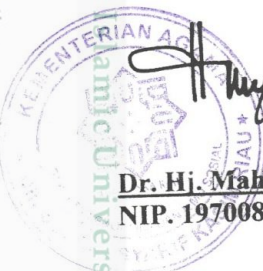
**DISETUJUI OLEH:
DOSEN PEMBIMBING**

Pivit Septiary Chandra, Sos, M.Si
NIP. 199209252019032021

Mengetahui

DEKAN
Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial

KETUA PRODI
Administrasi Negara



Dr. Hi. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

Dr. Khairunyah Purba, S.Sos, M.Si
NIP. 19781025 200604 1 002

UIN SUSKA RIAU



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : WAFIRATUL HUSNA
 Nim : 11970520594
 Jurusan : Administrasi Negara
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul skripsi : Pengawasan Pengelolaan Pasar Tradisional Oleh Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru (Studi Kasus Pasar Simpang Baru Panam)
 Tanggal Ujian : 25 Mei 2023

Tim Penguji

Ketua penguji
Dr. Khairunyah Purba, S.Sos, M.Si
 NIP.197810252006042006

Penguji I
Weni Puji Hastuti, S.Sos, MKP
 NIP.198105052006042006

Penguji II
Irdayanti, S.IP, MA
 NIK.130411030

Sekretaris
Fitria Ramadhani Agusti Nst, S.IP, M.Si
 NIK. 130717057

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : WAFIRATUL HUSNA
 NIM : 11970520594
 Tempat/Tgl. Lahir : Rantau Upih, 24 September 2000
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Administrasi Negara SI

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
PENCANWASAN PENGELOLAAN PASAR TRADISIONAL OLEH DINAS
PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA PEKANBARU (STUDI
KRAUS PASAR SIMPANG BARU PANAM).

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 08 Mei 2023
 Yang membuat pernyataan



*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

ABSTRAK

PENGAWASAN PENGELOLAAN PASAR TRADISIONAL OLEH DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA PEKANBARU (STUDI KASUS PASAR SIMPANG BARU PANAM)

Oleh :

**WAFIRATUL HUSNA
NIM. 11970520594**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan pengawasan pengelolaan sampah, sehingga peneliti ingin melihat pengawasan serta faktor yang mempengaruhinya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengawasan yang dilakukan dinas perdagangan dan perindustrian kota pekanbaru dalam mengelola pasar simpang baru panam. Teori yang digunakan dalam penelitian ini berujuk pada teori oleh Manullung. Dalam teorinya pembahasan pengawasan berdasarkan 3 hal yaitu: 1. Menetapkan alat pengukur standar, 2. Meningkatkan penilaian (Evaluasi), 3. Mengadakan tindakan perbaikan (Corekective action). Penelitian ini merupakan Penelitian Kualitatif Deskriptif dan dalam pengumpulan data Peneliti menggunakan metode, Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Analisis data yaitu menggunakan teknik Deskriptif Kualitatif, Dengan tahapan pengumpulan data, Penyajian data, Reduksi data, dan penarikan Kesimpulan dengan informan. Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa Pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Prdagangan dan Perindustrian pada bidang pasar dalam pengelolaan pasar simpang baru panam Pengawasannya Sudah Dilaksanakan Oleh Dinas Perdagangan Dan Perindustrian, Namun Masih Kurang Optimal, faktor yang menjadi penghambat di pekerjaan bagi petugas dibidang pengawasan yaitu kurangnya kesadaran pedagang dalam membayar retribusi pajak.

Kata Kunci: Pengawasan, Pengelolaan, Pasar Tradisional

ABSTRACT

Supervision Of Traditional Market Management by The Department of Trade And Industry, Pekanbaru City (Case Studi Of Panam's Simpang Baru Market)

Oleh :

**Wafiratul HUSNA
NIM. 11970520594**

This research was motivated by the problem of problems in the supervision of waste management so that researchers wanted to see supervision and the factors that influence it. The purpose of this study is to determine the supervision carried out by the Trade and Industry Office of Pekanbaru City in managing the Panam New Simpang Market. The theory used in this study refers to the theory by Manullung. In theory, the discussion of supervision is based on 3 things, namely: 1. Establish standard measuring devices, 2. Improve assessment (Evaluation), 3. Conduct corrective actions (Corekctive action). This research is a Descriptive Qualitative Research and in collecting data Researchers use methods, Observation, Interviews, and Documentation. Data analysis is using Qualitative Descriptive techniques, with stages of data collection, data presentation, data reduction, and drawing conclusions with informants. The results of this study show that the supervision carried out by the Trade and Industry Office in the market sector in the management of the new intersection market panam Supervision has been carried out by the Trade and Industry Office, but is still not optimal, a factor that becomes an obstacle in the work for officers in the field of supervision is the lack of awareness of traders in paying tax levies.

Keywords: Supervision, of Traditional Market Management



KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikumwarahmatullahiwabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“PENGAWASAN PENGELOLAAN PASAR TRADISIONAL OLEH DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA PEKANBARU (STUDI KASUS PASAR SIMPANG BARU PANAM)”**.

Shalawat beserta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada nabi besar Muhammad Salallahu alaihi wassalam yang membawa umatnya dari masa yang kelam menuju masa yang cerah dengan cahaya iman dan ilmu pengetahuan.

Penulisan Skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Progam Studi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Namun banyak pihak yang mendorong dan memberikan motivasi bagi penyusun sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Teristimewa kepada kedua orang tua, Ayahanda Arianto dan Ibunda Asrianti, terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua yang telah merawat dan membimbing serta selalu memberikan semangat dan dukungan, serta selalu memberikan yang terbaik dan pengorbanan baik secara moril maupun materil dan selalu mendoakan adinda untuk mewujudkan cita-cita hingga menjadi seorang sarjana. dengan doanya sampai hari ini adinda masih diberi kemampuan untuk menyelesaikan Skripsi ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selama Penulisan Skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag, Selaku Rektor UIN Suska Riau beserta Staff.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si, Selaku Ketua Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Mashuri, M.A, Sekretaris Program Studi Administrasi Negara Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Pivit Septiary Chandra, S.Sos, M.Si, selaku Pembimbing Konsultasi Skripsi yang sudah meluangkan waktu dan memberi arahan dalam menyusun Skripsi.
6. Bapak Muslim S.SOS, M.Si Selaku Penasihat Akademik yang telah memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan.
7. Seluruh Dosen, Karyawan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga serta membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
8. Keluarga besar Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru.
9. Kepada bapak Satpel dan pengawasan Pasar Bapak Suhardi, dan Bapak Ali Amar yang sudah bersedia meluangkan waktu dan membantu penulis dalam mengumpulkan data pada penulisan Skripsi ini
10. Kepada Seluruh Keluarga Yang Sudah Memotivasi Dan Memberi Semangat Kepada Penulis Dalam Menyelesaikan Penulisan Skripsi Ini,
11. Kepada Abang Ikhwasyah Roni, S.E, Abang Robi Irawan, dan Adek M. Hadidsy. Yang sudah memberikan dukungan baik secara moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Teman-teman Administrasi Negara Angkatan 2019 pada umumnya serta teman-teman kelas F yang telah kebersamai selama proses kuliah.
13. Untuk sahabatku Irnawanti, dan Nurinsan Mendrofa yang selalu bersama disaat susah maupun senang yang sudah bersedia mendukung dan memberikan effort kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini,
14. Kemudian teman-teman kost terutama kak Ramadhani yang sudah mendukung penulis dalam penulisan skripsi ini.
15. Serta Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Setiap perjuangan dan pengorbanan tidak akan pernah menjadi sia-sia, dan jika kita berusaha, bangkit dan memberi bukti. hanya kepada Allah kita berserah dan berdo'a . Semoga semua kebaikan dan bantuan yang diberikan oleh semua pihak diberikan balasan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak. *Aamin ya rabbal'alamiin.*

Pekanbaru, Januari 2023

WAFIRATUL HUSNA
Nim. 11970520594

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	16
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	16
1.4 Sistematika Penulisan.....	17
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Pengertian Pengawasan	19
2.2 Efektifitas Pengawasan.....	23
2.3 Fungsi Pengawasan	24
2.4 Tipe dan Teknik Pengawasan.....	26
2.5 Tujuan dan Manfaat Pengawasan.....	27
2.6 Langkah-Langkah dalam Pengawasan	30
2.7 Jenis- jenis Pengawasan	32
2.8 Konsep Mengenai Pasar	33
2.9 Penelitian Terdahulu.....	36
2.10 Pandangan Islam tentang Pasar	40
2.11 Defenisi Konsep	42
2.12 Konsep Operasional.....	46
2.13 Kerangka Pemikiran	46
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	48
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	48
3.3 Teknik Pengumpulan Data	50
3.4 Jenis dan Sumber Data	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Validasi Data	51
3.6 Metode Analisa Data	52
3.7 Informan Penelitian	53
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
4.1 Dinas Perdagangan dan Perindustrian	55
4.1.1 Sejarah Terbentuknya	55
4.1.2 Struktur Organisasi	56
4.1.3 Visi dan Misi Dinas Perdagangan dan Perindustrian	57
4.1.4 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perdagangan dan Perindustrian	58
4.1.5 Sejarah Pasar Tradisional Selasa Panam Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru	63
BAB V HASIL PENELITIAN	
5.1 Hasil Penelitian.....	66
5.2 Bagaimana Pengawasan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Pada Bidang Pasar dalam Pengelolaan pasar tradisional Simpang baru Panam	68
5.1.1 Penetapan Alat Ukur Standar.....	70
5.1.2 Pengawasan Pengelolaan Pasar Tradisional dalam meningkatkan Penilaian (Evaluasi).....	78
5.1.3 Pengawasan Pengelolaan Pasar Tradisional Berperan dalam mengadakan Tindakan Perbaikan.....	79
5.3 Apa Faktor Penghambat Pengawasan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru dalam mengelola Pasar Simpang Baru Panam	82
5.3.1 Faktor Internal.....	82
5.3.2 Faktor Eksternal	83
BAB VI PENUTUP	
6.1 Kesimpulan.....	84
6.2 Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Table 1.1	Pasar Pemerintah Kota Pekanbaru yang Dikelola oleh Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru.....	4
Tabel 1.2	Daftar Potensi Retribusi Pasar Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru Rencana Tahun Anggaran 2002.....	8
Tabel. 1.3	Data Pengawasan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru UPT Pasar Simpang Baru.....	9
Tabel 1.4	Daftar Target Dan Realisasi Retribusi Per UPT- Pasar Tahun 2017 – 2022.....	9
Table 1.5	Objek Pengawasan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru	10
Table 2.1	Penelitian Terdahulu	36
Tabel 2.2	Tabel konsep dan Indikator Penelitian.....	46
Tabel 3.1	Perencanaan Penelitian.....	49
Tabel 3.2	Informan Penelitian	54
Tabel 5.1	Evaluasi pengawasan berdasarkan SOP Bidang Pengawasan Disperindag pasar simpang baru panam	77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Sarana dan prasarana pasar yang kurang optimal.....	11
Gambar 1.2	Tempat pembuangan sampah yang kurang teratur	12
Gambar 1.3	Penataan pedagang dan kios pasar yang kurang optimal	13
Gambar 1.4	Lahan parkir yang sempit, dan kurang tertib	14
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	47
Gambar 5.1	Pengawasan yang dilakukan oleh disperindag, dalam melakukan pengecekan secara global kedalam pasar simpang baru panam. Tanggal 15 maret 2023.....	72
Gambar 5.2	Temuan peneliti dipasar simpang baru panam. tanggal 15 maret 2023	73
Gambar 5.3	Penyuluhan kadis disperindag ke pasar simpang baru panam tanggal 15 maret 2023.....	79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar tradisional merupakan salah satu kekuatan ekonomi rakyat. Peran pasar tradisional sangat penting dalam menghadapi persaingan global karena pelaku pasar tradisional adalah rakyat kecil yang memiliki modal sedikit, dan juga berasal dari masyarakat yang bekerja sebagai petani. Selain itu pasar tradisional menjadi salah satu aspek yang sangat penting bagi perekonomian masyarakat. Karena pasar tradisional merupakan suatu bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia, yang mana Pasar juga tempat bertemunya penjual dan pembeli sekaligus menjadi wadah yang berfungsi untuk menjembatani kegiatan produsen dan konsumen dalam melakukan transaksi. Pasar Tradisional khususnya yang berada diperkotaan telah tumbuh di Indonesia sejak awal munculnya pemukiman atau pada masa kerajaan.

Adapun fungsi Pasar yaitu sebagai penentu nilai adalah fungsi pasar yang berkaitan dengan apa yang harus dihasilkan, oleh suatu perekonomian sehingga produsen cenderung menghasilkan barang-barang yang lebih diinginkan masyarakat dibanding dengan yang tidak diinginkan, sehingga pergerakan kekuatan permintaan dan penawaran dapat menentukan tingkat harga dipasar. Sedangkan fungsi pasar sebagai pembentuk harga dengan maksud bahwa harga yang telah menjadi kesepakatan adalah hasil perhitungan penjual dan pembeli. Yang mana penjual tentu telah memperhitungkan laba yang diinginkannya,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sedangkan pembeli telah memperhitungkan manfaat barang atau jasa serta keadaan keuangannya (Deprizal, 2013).

Fungsi Pasar Tradisional menurut, Abdullah, yaitu sebagai penekan dan pengaturan para pelaku yang terlibat sekaligus sebagai solusi yang memberikan dan menyediakan berbagai fasilitas. (Abdullah, 2006). Bahkan dapat diketahui bahwa eksistensi pasar tradisional. Terletak pada modal sosial yang terdiri dari norma, kepercayaan, dan tawar-menawar yang dapat memperkuat jaringan loyal dari pengunjung pasar untuk tetap bertahan berbelanja dipasar Tradisional (Adriani, dan Ali 2013).

Di dalam pasar tradisional didominasi oleh penjual yang menjual kebutuhan pokok sehari-hari seperti bahan-bahan makanan, sayur-sayuran, buah-buahan, ikan daging, telur, pakaian atau kain, barang elektronik hingga jasa dan lain-lain. Selain itu juga ada penjual yang menjual kue-kue atau biasa dikenal dengan sebutan jajanan pasar (kue-kue tradisional), dan barang-barang kebutuhan rumah tangga lainnya. Keberadaan pasar tradisional sendiri masih eksis dan banyak diwilayah Indonesia. Khususnya di daerah kota Pekanbaru.

Adapun Beberapa Kelebihan Pasar Tradisional Diantaranya:

1. Terjadi transaksi tawar-menawar antar pedagang dan pembeli
2. Terjadi transaksi secara langsung antara penjual dan pembeli
3. Makanan yang dijual kebanyakan tidak mengandung pengawet sebab dikhususkan untuk dikonsumsi saat itu juga.

Pasar adalah tempat interaksi penjual dan pembeli untuk melaksanakan kegiatan jual beli. Semua masyarakat pasti membutuhkan pasar untuk memenuhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Sak Iptamika milik UIN Suska Riau | Sate Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kebutuhan sehari-harinya, keberadaan pasar tradisional juga memiliki peran yang strategis dalam menggerakkan roda perekonomian daerah secara umum, khususnya masyarakat yang tinggal disekitar pasar. Kemudian, pasar tradisional juga merupakan sarana interaksi dan komunikasi antar anggota masyarakat yang pada akhirnya akan menimbulkan hubungan-hubungan sosial. Yang mana sebuah interaksi tidak akan ditemui dipusat perbelanjaan modern yang bersifat individualistik. Yang mana didalam interaksi tersebut tersemayam nilai-nilai kebersamaan. Pasar Tradisional juga Menampung para pedagang, tenaga kerja dan tempat perputaran uang, barang dan jasa masyarakat lokal, maka dari itu apabila pasar dikelola dengan baik akan dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat yang akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi daerah dan pendapatan asli daerah (PAD). Untuk sarana pasar yang disediakan oleh pemerintah kota dikelola langsung oleh pemerintah kota pekanbaru yang memberi wewenang Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kot Pekanbaru, sebagai penertiban pasar yang akan melakukan penertiban tersebut.yang diharapkan memberikan kenyamanan dan keamanan pada pengguna pasar.

Adapun Tupoksi yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian pada Bidang Pasar Kota Pekanbaru yaitu:

1. Pembangunan pasar dan Pengawasan
2. Kebersihan, Ketertiban dan Pembinaan PKL
3. Seksi Retribusi

Di kota Pekanbaru merupakan kota yang padat penduduk, Oleh karena itu dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, pemerintah kota menyediakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pasar untuk masyarakat yang dikelola pemerintah, dikarenakan perkembangan kota pekanbaru semakin lama semakin pesat. Adapun pasar yang dikelola oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru, yaitu pada tabel dibawah.

Table 1.1 Pasar Pemerintah Kota Pekanbaru yang Dikelola oleh Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru

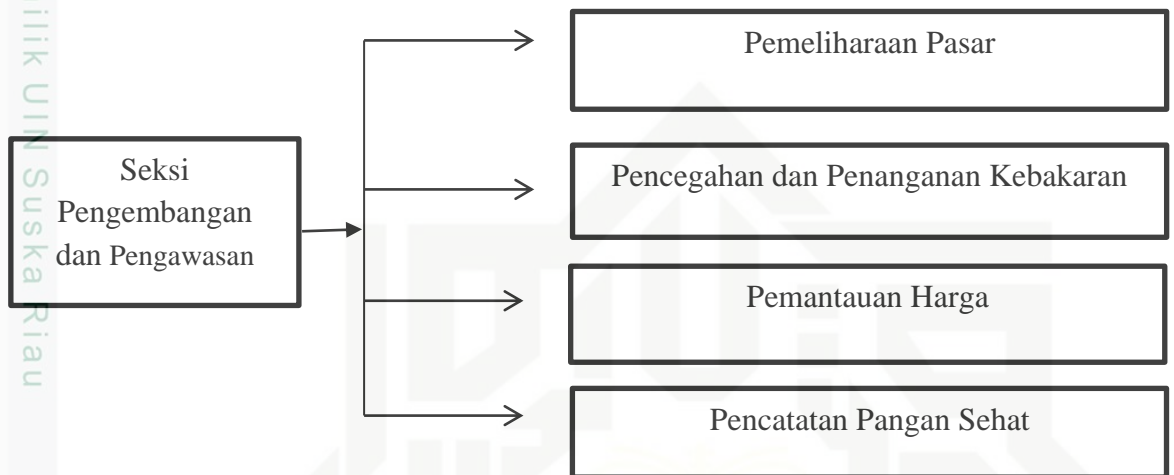
No	Nama pasar	Alamat
1.	Pasar Cik Puan	Jalan Tuanku Tambusai, Kecamatan Sukajadi
2.	Pasar Rumbai	Jalan Sekolah, Kecamatan Rumbai Pesisir
3.	Pasar Labuhan Baru	Jalan Durian Kelurahan Labuh Baru, Kecamatan Payung Sekaki
4.	Pasar Simpang Baru	Jalan HP Soebrantas, kecamatan Tampan
5.	Pasar H. Agusalm	Kecamatan Sukaramai, Kecamatan Pekanbaru Kota
6.	Pasar Lima Puluh	Jalan Sultan Syarif Kasim, Kecamatan Lima Puluh

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru

Dari tabel diatas terdapat 6 pasar yang dikelola oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru, Pada Bidang Pasar. Dari ke enam pasar tersebut maka peneliti tertarik dan akan melakukan penelitian pada Pasar Simpang Baru, Panam. yang mana pasar Simpang baru ini disebut atau dikenal oleh masyarakat dengan Pasar Selasa, yang mana Pasar Selasa ini merupakan pasar sentral dipanam, yang menjadi lokasi dimana masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya sehari- hari. Pasar ini memili puncaknya yaitu di hari Selasa. Namun ada bebarapa temuan dilihat dari pasar ini tentang keberadaan dan pengelolaan pasar seperti, kebersihan lingkungannya, parkir yang kurang tertib tertib, asset-aset beserta pengelolaanya, seperti kurangnya ketersediaan tong sampah yang disediakan sehingga sampah berserakan dimana-mana.

Yang dilihat pada Pengawasan bidang pasar terdapat SOP yang mendasari tentang Penelitian ini. Yaitu:

SOP Pengawasan Pengelolaan Pasar Tradisional Oleh Disperindag



Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru

Berdasarkan grafik diatas yang bersumber dari SOP pada seksi Bidang Pengawasan Pasar Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru, dapat dilihat bahwa dalam pengembangan dan pengawasan pasar ada 4 bagian yang menjadi perhatian yaitu:

1. Pemeliharaan Pasar
2. Pencegahan dan Penanganan Kebakaran
3. Pemantauan Harga
4. Pencatatan Pangan Sehat

Dalam hal ini, Berdasarkan Observasi yang penulis lakukan di Pasar Selasa Simpang Baru Panam pada hari Selasa tanggal 8 November 2022. Bahwa dari ke 4 aspek yang sudah dilaksanakan diatas terdapat hal yang menjadi masalah dan kurang sesuai dengan yang diinginkan oleh masyarakat, sehingga mengganggu kenyamanan masyarakat setempat terhadap keberadaan pasar Selasa. Seperti pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

tate: Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aset Pasar, seperti, fasilitas, sarana dan prasarana pasar dan tata kelola pasar yang kurang optimal. Permasalahan sarana dan prasarana pasar yang masih semrawut, Penataan Pedagang, kondisi pasar yang masih kumuh, dan kotor, serta lahan parkir yang kurang teratur serta sempit.

Dalam rangka menjaga kebersihan untuk masyarakat maka adanya kebijakan dari pemerintah daerah yang dibentuk dalam peraturan daerah yang dibentuk dalam peraturan daerah kota pekanbaru nomor 4 tahun 2000 tentang retribusi kebersihan dalam pasal 9 ayat 1 dinyatakan bahwa setiap orang atau badan memiliki atau menguasai bangunan dan tanah atau lapangan, atau yang merupakan sumber sampah sebagaimana dimaksud ayat (1) pasal 2 dan 3 peraturan daerah ini, atas imbalan jasa penyelenggaraan, pelayanan, pengangkutan, pembuangan dan pemusnahan sampah dari TPS ke TPA sebagaimana yang dimaksud pasal 6 dan 7 dikenakan retribusi kebersihan. Dengan adanya kebijakan yang dibuat oleh pemerintah semata-mata hanya untuk masyarakat, agar kota ini terlihat bersih dan tertib sehingga membuat nyaman masyarakat.

Dalam peraturan walikota pekanbaru, nomor 114 tahun 2016 dinas Perdagangan dan Perindustrian menginstruksikan kepada Bidang Pasar untuk melakukan beberapa hal tentang kebersihan dan ketertiban, yaitu:

1. Seksi pengembangan pasar dan pengawasan
2. Seksi kebersihan, ketertiban, dan pembinaan PKL
3. Seksi Retribusi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu untuk pelaksanaan program yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian khususnya pada Bidang Pasar kota pekanbaru yaitu khususnya Satuan Pelaksana Pasar, yang dikeluarkan sesuai intruksi oleh pemerintah, maka dari itu UPTD menerapkan suatu kebijakan untuk pedagang dalam hal kebersihan dan ketertiban yaitu:

Segi Kebersihan

- Disedikannya petugas kebersihan untuk membersihkan pasar
- Terdapat tong sampah guna untuk membuang sampah

Segi ketertiban

- Telah disediakan tempat khusus parker kendaraan roda dua dan kendaraan roda empat agar tidak menggunakan badan jalan untuk parkir kendaraan.
- Telah disediakan kios atau tempat dagang dalam kawasan pasar

Pelaksanaan kebersihan dan ketertiban harus sesuai dengan yang diatur oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian kota pekanbaru. namun hal yang terjadi tidak sesuai dengan keinginan, dalam pelaksanaanya masih terdapat kesalahan-kesalahan atau pelanggaran-pelanggaran yang terjadi, seperti masih banyaknya sampah yang berserakan, badan jalan yang masih dipergunakan sebagai tempat berjualan oleh pedagang kaki lima (PKL), dan juga dipergunakan untuk tempat parkir.

Dalam Peraturan Daerah Nomor 11 tahun 2001 tentang Pedagang Kaki Lima (PKL), dijelaskan dalam pasal 3 ayat 1 bahwa pedagang kaki lima harus bertanggung jawab terhadap ketertiban, kerapian, kebersihan, keindahan, kesehatan lingkungan dan keamanan ditempat usaha.

Adapun data potensi retribusi yang terdapat pada pasar simpang baru panam, dinas perdagangan dan perindustrian kota pekanbaru rencana anggaran tahun 2022, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2 Daftar Potensi Retribusi Pasar Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru Rencana Tahun Anggaran 2022

NO	UPTD/Lokasi Pasar	Type/Seri	Potensi Tahun 2022	Perkiraan aktif (terisi)	Tidak aktif	Ket
1.	UPT Pasar Simpang Baru	KAKI	105	100	5	95,24%
		LIMA	76	60	16	78,95%
		LOS	250	87	163	34,80%
JUMLAH V			431	247	184	57,31%

Sumber: Dinas Perdagngan dan Perindustrian Kota Pekanbaru

Berdasarkan tabel diatas terdapat jumlah pedagang kaki lima yang ada di pasar simpang baru panam kota pekanbaru, dimana potensi pada tahun 2022 berjumlah 431, jumlah parkir yang masih aktif berjumlah 247, sedangkan yang tidak aktif berjumlah 184. dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah dari keseluruhan potensi retribusi pasar pada tahun anggaran 2022 berjumlah 57,31%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.3 Data Pengawasan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru UPT Pasar Simpang Baru

No	Type Pengawasan	Potensi	Perkiraan Aktif	Tidak Aktif	Keterangan
1.	Kaki Lima	105	100	5	95,24%
2.	LOS	76	60	16	78,95%
3.	Kios	250	87	163	34,80%
4.	Jumlah	431	247	184	57,31%

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru

Berdasarkan tabel diatas data pengawasan yang diawasi oleh Dinas perdagangan dan perindustrian kota pekanbaru pada pasar simpang baru panam, yaitu kaki limanya berjumlah 105, kemudian los yang diawasi berjumlah 76, dan jumlah kiosnya yaitu 250 kios yang diawasi oleh dinas perdagangan dan perindustrian kota pekanbaru pada pasar simpang baru panam.

Tabel 1.4 Daftar Target Dan Realisasi Retribusi Per UPT- Pasar Tahun 2018 – 2022

Jenis Pungutan	Jumlah Realisasi Retribusi Tahun 2018 (RP)	Jumlah Realisasi Retribusi Tahun 2019 (RP)	Jumlah Realisasi Retribusi Tahun 2020 (RP)	Jumlah Realisasi Retribusi Tahun 2021 (RP)	Jumlah Realisasi Retribusi Tahun 2022 (RP)
UPT Pasar Simpang Baru	158.122.500	168.345.000	163.084.500	128.579.000	168.897.000
Kios (2,5 x 3)	0	0	85.875.000	56.769.000	94.905
LOS	158.122.500	168.345.000	65.217.500	33.540.000	30.960.000
Kaki Lima	0	0	11.992.000	38.270.000	43.032.000
Jumlah	316.245.000	336.429.500	326.169.000	257.158.000	242.983.905

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru

Berdasarkan tabel diatas bahwa target dan realisasi retribusi per UPT Pada Pasar simpang baru panam dari tahun 2018 sampai dengan 2022 yaitu jumlah

realisasi retribusinya berjumlah pada tahun 2018: 316.245.000. jumlah realisasi pada tahun 2019:336.429.500, kemudian jumlah realisasi pada tahun 2020: 326.169.000, data realisasi pada tahun 2021 yaitu: 257.158.000, sedangkan pada tahun 2022 yaitu: 242.983.905. berdasarkan tabel diatas bahwa target ralisasi pada pasar simpang baru panam belum semuanya terealisasi.

Table 1.5 Objek Pengawasan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru

No	Kelompok Pedagang	Jumlah	Persentase (%)
1.	Pedagng Pecah Belah	10	7,41
2.	Pedagang Ikan	20	14,81
3.	Pedagang Sayur	50	37,04
4.	Pedagang Pakaian Jadi	30	22,22
5.	Pedagang Harian	25	18,52
6.	Jumlah	135	100 %

Sumber: Sumber Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru

Berdasarkan tabel diatas yaitu objek pengawasan yang dilakukan oleh dinas perdagangan dan perindustrian kota pekanbaru pada pasar simpang baru panam yaitu pedagang pecah belah berjumlah 10 dengan presentase 7,41, kemudian pedagang ikan berjumlah 20, dengan presentase 14,81, pedagang pakaian jadi berjumlah 30 dengan presentase 22,22, kemudian pedagang harian berjumlah 25 dengan presentase 18,52, dari objek pedagang yang diawasi oleh dinas perdagangan dan perindustian kota pekanbaru berjumlah 135 dengan presentase 100%.

Berdasarkan Observasi yang penulis lakukakan di Pasar Selasa Simpang Baru Panam pada hari Selasa tanggal 8 bulan November 2022. Dapat terlihat pada gambar 1.1:

Gambar 1.1: Sarana dan prasarana pasar yang kurang optimal



Sumber: Observasi Peneliti, 8 November 2022

Dari gambar diatas terlihat bahwa penataan kios-kios yang belum tertata, dan parit yang terdapat dipasar masih dangkal sehingga sering terjadi banjir ketika hujan, dan sampah disekitaran los pasar sehingga pasar menjadi kotor dan sampah berserakan dimana-mana. Adapaun sampah berserakan dan tempat pembuangan sampah pada pasar selasa simpang baru panam terlihat pada gambar 1.2:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1.2: Tempat pembuangan sampah yang kurang teratur



Sumber: Observasi Peneliti, 8 november 2022

Dari gambar berdasarkan Observasi Peneliti pada tanggal 8 november 2022 diatas terlihat bahwa di pasar Selasa, Simpang Baru Panam kurangnya sarana dan prasarana pasar, yaitu seperti, tong sampah sehingga terdapat sampah berserakan dimana-mana, dan kurang teraturnya tempat pembuangan sampah. Adapun permasalahan lain yaitu dapat dilihat dari gambar 1.3:

Gambar 1.3: Penataan pedagang dan kios pasar yang kurang optimal



Sumber :Observasi Peneliti, 8 November 2022

Dari gambar hasil observasi pada tanggal 8 November 2022 diatas dapat dilihat bahwa di pasar selasa masih terdapat permasalahan seperti Selokan yang dangkal dan sempit, Jalan dipasar masih ada yang rusak atau berlubang. Kios atau tempat pedagang berjualan masih ada yang belum tertata dengan rapi masih terlihat beracakan. Dan adapun permasalahan yang tampak pada gambar 1.4:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1.4: Lahan parkir yang sempit, dan kurang tertib



Sumber :Observasi Peneliti, 8 November 2022

Dari gambar hasil Observasi peneliti pada tanggal 8 November 2022 diatas juga terdapat beberapa masalah diantaranya Lahan parkir yang sempit untuk roda dua dan roda empat, sehingga menutup jalan dan sering terjadinya kemacetan. Dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam menggunakan parkir pada tempatnya. Badan jalan yang masih dipergunakan untuk berjualan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dari Berbagai permasalahan yang ada di pasar Selasa, Simpang Baru Panam, tersebut perlu mendapat penanganan khusus dalam hal ini utamanya menjadi kewenangan dari Dinas perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru. yang biasanya disebut Disperindag, Disperindag dalam hal ini memiliki tanggung jawab utama dalam mengelola pasar tradisional. Fokus perhatiannya yang perlu dipertanyakan terkait proses manajemen pengawasan. Alasannya bahwa pengawasan yang dilakukan oleh Disperindag terhadap permasalahan pasar tradisional memiliki korelasi dengan kondisi pasar. Yang mana semestinya pengawasan yang dilakukan Disperindag tentunya berpengaruh terhadap dinamika permasalahan pasar.

Maka dari itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian dalam pengelolaan pasar simpang baru panam.dan mengambil judul **“PENGAWASAN PENGELOLAAN PASAR TRADISIONAL OLEH DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA PEKANBARU (STUDI KASUS PASAR SELASA, SIMPANG BARU PANAM)”**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, Adapun rumusan masalah yang dimaksud adalah:

1. Bagaimana Pengawasan Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Pada Bidang Pasar Dalam Pengelolaan Pasar Tradisional (Studi Kasus Pasar Simpang Baru Panam)?
2. Apa faktor penghambat pengawasan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru dalam mengelola pasar tradisional pada Pasar Simpang baru panam?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru dalam mengelola pasar Tradisional (studi kasus pasar simpang baru panam).
- b. Untuk mengetahui faktor penghambat pengawasan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru dalam mengelola pasar tradisional pada pasar simpang baru panam.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diketahui tujuan kepustakaan ini yaitu :

a. Bagi Peneliti

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bagi Akademisi

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan bagi kemajuan akademisi dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

c. Bagi Pemerintah

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam penyelenggaraan pelayanan publik.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan sehingga memudahkan dalam memahami isi penelitian. Adapun Sistematika penulisan tersebut ialah sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisikan tentang kajian teori, penelitian terdahulu, Definisi konsep, konsep operasional, Pengawasan pasar dalam pandangan islam serta kerangka berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang****BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian secara garis besar yang diperlukan untuk pengetahuan umum serta menjelaskan tentang sejarah singkat objek penelitian, aktivitas objek penelitian, tugas pokok dan fungsi serta struktur organisasi objek penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN

Bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan hasil dari penelitian yang dilakukan sebelumnya dan saran yang relevan untuk penelitian berikutnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

1.1 Pengertian Pengawasan

Hani Handoko (2011:359) dalam bukunya manajemen mendefinisikan pengawasan sebagai proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai. Ini ini berkenan dengan cara-cara membuat kegiatan-kegiatan sesuai dengan yang direncanakann. Pengertian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang sangat erat antara perencanaan dan pengawasan.

Pengawasan merupakan segala kegiatan untuk meyakinkan dan menjamin bahwa tugas dan pekerjaan telah dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, kebijaksanaan yang telah digariskan dan perintah (aturan) yang diberikan. Untuk menjamin agar semua pekerjaan yang telah diberikan oleh pimpinan kepada bawahannya dapat berjalan sesuai menurut rencana, maka seorang pimpinan tersebut harus memiliki kemampuan untuk memandu, menuntut membimbing, dan memotivasi,menjalin komunikasi yang baik, sumber pengawas yang baik, serta membawa pengikutnya.

Menurut manullang (2008:184) memberi pengertian pengawasan adalah suatu proses untuk menetapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya dan mengoreksinya bila perlu dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula, proses pengawasan terdiri dari:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menetapkan alat pengukur (standar) yang berupa
 - a. Standar dalam bentuk fisik
 - 1) Kuantitas hasil produksi
 - 2) Kualitas hasil produksi
 - 3) Waktu
 - b. Standar dalam bentuk uang
 - 1) Standar biaya
 - 2) Standar penghasilan
 - 3) Standar investasi
 - c. Standar intangible
2. Mengadakan Penilaian (evaluasi)

Kegiatan ini dapat diukur melalui beberapa cara seperti:

- a. Dari laporan tertulis yang disusun oleh bawahan baik laporan rutin ataupun laporan istimewa
 - b. Langsung mengunjungi bawahan untuk menanyakan hasil pekerjaan untuk memberikan laporan.
3. Mengadakan Tindakan Perbaikan

Tindakan ini dilakukan bila pada fase sebelumnya dapat dipastikan terjadi penyimpangan. Dengan tindakan perbaikan dalam arti tindakan yang diambil untuk menyesuaikan hasil pekerjaan yang menyimpang agar sesuai dengan standar atau rencana yang telah ditentukan. Untuk dapat melaksanakan tindakan perbaikan maka:

- a. Haruslah dianalisa yang menyebabkan terjadinya penyimpangan ini



- b. Harus diketahui terlebih dahulu penyebab terjadinya penyimpangan itu.
- c. Bila sudah dapat ditetapkan dengan pasti sebab-sebab terjadinya penyimpangan baru diambil tindakan perbaikan.

Manullang (2005:172) dalam bukunya dasar-dasar manajemen menyampaikan bahwa perencanaan berhubungan erat dengan fungsi pengawasan karena dapat dikatakan rencana itulah sebagai standar atau alat pengawasan bagi pekerjaan yang sedang dikerjakan.

Pengawasan merupakan fungsi yang harus dilakukan setelah perencanaan, pengorganisasian dan pengarahan. Begitu pentingnya pengawasan dalam suatu organisasi sehingga keberhasilan atau kinerja suatu organisasi menjadi ukuran, sampai dimana pelaksanaan pengawasan terhadap organisasi tersebut. Bahkan dalam praktek manajemen mempunyai peranan yang sangat penting didalam organisasi, karna tidak bisa terlepas dari masalah ketidaktertiban, penilaian, tujuan dari organisasi tersebut.

Defenisi pengawasan yang dikemukakan oleh Robert j. Mockler sebagai berikut: Pengawasan manajemen adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan, serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan dipergunakan dengan cara paling efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan-tujuan perusahaan, (Handoko, 2011:361).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sedangkan pengawasan menurut Sujatmo mengungkapkan bahwa pengawasan adalah segala usaha atau kegiatan untuk mengetahui dan menilai kenyataan yang sebenarnya mengenai pelaksanaan tugas atau kegiatan, apakah sudah sesuai dengan semestinya atau tidak.

Terwujudnya tujuan yang dikehendaki sebenarnya tidak lain merupakan tujuan dari pengawasan. Sebab setiap kegiatan pada dasarnya selalu mempunyai tujuan tertentu. Oleh karena itu pengawasan mutlak diperlukan dalam usaha pencapaian suatu tujuan. Menurut Situmorang dan Luhir maksud pengawasan adalah untuk:

1. Mengetahui jalannya pekerjaan, apakah lancar atau tidak
2. Memperbaiki kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh pegawai dan mengadakan pencegahan agar tidak terulang kembali kesalahan-kesalahan yang sama atau timbulnya kesalahan yang baru.
3. Mengetahui apakah penggunaan budget yang telah ditetapkan dalam rencana terarah kepada sasarannya dan sesuai dengan rencana yang telah direncanakan.
4. Mengetahui pelaksanaan kerja sesuai dengan program (fase tingkat pelaksanaan)
5. Mengetahui hasil pekerjaan dibandingkan dengan yang telah ditetapkan dalam planning yang standard.

Pengawasan pada dasarnya diarahkan sepenuhnya untuk menghindari adanya kemungkinan penyelewengan atau penyimpangan atas tujuan yang akan dicapai, melalui pengawasan diharapkan dapat membantu melaksanakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kebijakan yang telah diterapkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif dan efisien. Bahkan, melalui pengawasan tercipta suatu aktifitas yang berkaitan dengan penentuan atau evaluasi sejauh mana pelaksanaan kerja sudah dilaksanakan. pengawasan juga dapat mendeteksi sejauh mana kebijakan pimpinan dijalankan dan sampai sejauh mana penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaan kerja tersebut.

Konsep demikian sebenarnya menunjukkan pengawasan dianggap sebagai bentuk pemeriksaan atau pengontrolan dari pihak yang lebih atas kepada pihak dibawahnya, dalam ilmu manajemen, pengawasan ditempatkan sebagai tahapan terakhir dari fungsi manajemen, dari segi manajerial pengawasan mengandung makna pula sebagai “pengamatan sebagai pelaksanaan seluruh kegiatan unit organisasi yang diperiksa untuk menjamin agar seluruh kegiatan unit oragnisasi yang diperiksa untuk menjamin agar seluruh pekerjaan yang sedang dilaksanakan sesuai dengan rencana dan peraturan.

1.2 Efektifitas Pengawasan

Beberapa karakteristik pengawasan yang efektif, diantaranya meliputi (Handoko,2018:371): akurat menekankan bahwa data dan informasi yang diperoleh terkait dengan pengawasan yang seharusnya sesuai dengan sistem pengawasan. Yang mana akurasi ini akan berdampak terhadap tindakan koreksi yang akan dilakukan. Yang terpusat pada titik-titik pengawasan yang strategic, menegaskan bahwa pengawasan seharusnya berfokus pada permasalahan yang menjadi prioritas penanganan atau fokus pada penyimpangan yang sifatnya membutuhkan tindakan cepat untuk segera di tangani.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sutar Syaif Kasim Riau

Pasar-pasar tradisional yang memiliki tingkat kebersihan, keamanan dan kenyamanan yang tinggi biasanya memiliki Tim Pengelola Pasar dengan organisasi yang berstruktur lengkap dengan pedoman kerja jelas dan cukup rinci. Selain itu pengelola pasar tersebut juga secara intensif dibina SKPD yang membidangi pasar tradisional dan pedagang (pedagang pasar dan PKL), dengan perkataan lain pasar tradisional tidak semata difungsikan sebagai pengkontribusi PAD. Seringkali Kepala Pasar memiliki keterbatasan wewenang (otoritas) dalam mengelola pasar tradisional yakni menghadapi petugas-petugas yang berada di bawah kendali SKPD lain di luar SKPD yang mebidangi pasar dan pedagang, seperti petugas-petugas yang menangani perparkiran, kebersihan dan pertamanan, pembangunan dan perawatan sarana dan prasarana (bangunan, fasilitas air bersih, listrik, pengolahan sampah dan air limbah), dan juga terkadang yang menangani ketertiban PKL. Di sini peran SKPD pembina sangat diperlukan untuk berkoordinasi dengan SKPD lain yang terkait.

1.3 Fungsi Pengawasan

Fungsi manajemen manajemen menurut George Terry (2010) mengatakan 5 fungsi utama manajemen yaitu sebagai berikut:

1. *Planing* adalah menentukan tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar mencapai tujuan-tujuan itu;
2. *Organizing* adalah *pengelompokkan* dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan itu;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Staffing* adalah *menentukan* keperluan sumber daya manusia, mengarahkan, penyaringan, latihan dan pengembangan tenaga kerja;
4. *Motivating* adalah *mengarahkan* atau menyalurkan perilaku manusia kearah tujuan-tujuan;
5. *Cotroling* adalah *mengukur* pelaksanaan dengan tujuan menentukan sebab-sebab penyimpangan dan mengambil tindakan-tindakan korektif.

Pada dasarnya fungsi-fungsi pengawasan manajemen burhubungan erat dengan fungsi-fungsi manajerial lainnya seperti perencanaan, pengorganiasian, penyusunan personalia dan pengawasan yang telah dilakukan dan dilaksanakan secara secara efektif.

Selanjutnya Sondang (2011:250) mengemukakan proses pengawasan pada dasarnya dilaksanakan oleh administrasi dan manajemen dengan mempergunakan dua macam teknik, yaitu;

1. Pengawasan langsung

Yang dimaksud dengan pengawasan langsung adalah apabila pimpinan organisasi melakukan sendiri pengawasan terhadap. Akan tetapi karena kebanyakan dan kompleksnya tugas-tugas seorang pemimpin terutama dalam organisasi yang besar, seorang pemimpin tidak mungkin selalu dapat menjalankan pengawasan langsung. Karena itu sering pula ia harus melakukan pengawasan bersifat langsung.

2. Pengawasan tidak langsung

Pengawasan tidak langsung yaitu dilakukan dari jarak jauh. Pengawasan ini dilakukan melalui laporan yang disampaikan oleh para



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bawahan, melalui laporan yang disampaikan oleh para bawahan. Laporan tersebut dapat berupa tulisan maupun lisan. Kelemahan dari pengawasan tidak langsung yaitu sering para bawahan hanya melaporkan hal-hal positif saja. Dengan perkataan lain. Para bawahan itu mempunyai kecenderungan hanya melaporkan hal-hal yang dianggapnya akan menyenangkan pimpinan. Pengawasan tidak akan berjalan dengan baik apabila hanya bergantung kepada laporan saja, karena itu pengawasan tidak langsung saja tidak cukup.

1.4 Tipe dan Teknik Pengawasan

Kurniawan (2005:321) tipe pengawasan berkaitan erat dengan tujuan pelaksanaan pengawasan, terdapat tipe pengawasan terhadap kegiatan atau usaha, yaitu:

1. Pengawasan bersifat rutin

Pengawasan dilakukan secara berkala atau dengan interval waktu tertentu. (contoh: dilakukan setiap satu bulan sekali). Pengawasan ini biasanya dilakukan pada kondisi atau usaha yang sudah stabil.

2. Pengawasan mendadak atau sidak

Pengawasan yang sifatnya mendadak (incognito) yang dilakukan tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Pengawasan atau sidak dilakukan pada kegiatan atau usaha yang sedang bermasalah, sidak dapat dilakukan tergantung kebutuhan, misalnya waktu-waktu tak terduga ada pemberitahuan terlebih dahulu kepada pihak penanggung jawab kegiatan atau usaha.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengawasan juga dapat dilakukan digolongkan menjadi 2 tipe yang lain yaitu: pengawasan dilakukan oleh pihak penanggung jawab kegiatan usaha atau usaha itu sendiri (self monitoring) dan pengawasan yang dilakukan oleh pihak lain, misalnya pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat. Self monitoring bersifat rutin dan dilakukan untuk memenuhi syarat izin atau peraturan yang ada. Pengawasan jenis ini memerlukan kejujuran dari pihak penanggung jawab kegiatan atau usaha.

Dari pengertian diatas dapat diuraikan mengenai pengawasan bahwa pengawasan merupakan suatu kegiatan yang harus dilaksanakan oleh pimpinan secara terus menerus atau berkala dalam rangka melakukan pemantauan, pemeriksaan, penilaian dan perbaikan agar bawahan dapat bekerja secara efektif dan efisien sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

1.5 Tujuan dan Manfaat Pengawasan

Menurut Manullung (2009:184) untuk mempermudah dalam merealisasikan tujuan, pengawasan harus perlu dilalui beberapa fase atau urutan pelaksanaan yang terdiri dari:

1. Menetapkan alat ukur standar

Alat ukur standar bagi alat pekerjaan bawahan, pada umumnya terdapat baik pada rencana keseluruhan maupun pada rencana bagian.dengan kata lain, dalam rencana itulah pada umumnya terdapat standar bagi pelaksanaan pekerjaan. Agar alat itu diketahui benar oleh bawahan, dengan demikian atasan dan bawahan bekerja dalam menetapkan apa yang menjadi standar hasil pekerjaan bawahan tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Meningkatkan penilaian (evaluate)

Dengan menilai dimaksudkan membandingkan hasil pekerjaan bawahan (actual result) dengan alat pengukuran (standar) yang sudah ditemukan. Jadi pimpinan membandingkan hasil pekerjaan bawahan yang nyatanya dengan standart sehingga dengan perbandingan itu, dapat dipastikan terjadi tidaknya penyimpangan.

3. Mengadakan tindakan perbaikan (corrective action)

Dengan tindakan perbaikan diartikan, tindakan yang diambil menyesuaikan hasil pekerjaan nyata yang menyimpang agar sesuai dengan standar. Karena itu, perlu adanya laporan-laporan berkala sehingga sebelum terlambat dapat diketahui terjadinya penyimpangan-penyimpangan, serta dengan tindakan perbaikan yang akan diambil.

Manullang (2009:186-187) menggolongkan jenis standar pengawasan

kedalam ketiga golongan besar yaitu :

1. Standar dalam bentuk fisik adalah semua standar yang dipergunakan untuk menilai atau mengukur hasil-hasil pekerjaan bawahan yang bersifat nyata tidak dalam bentuk uang, meliputi :
 - a. Kuantitas hasil produksi
 - b. Kualitas hasil produksi
 - c. Waktu.
2. Standar dalam bentuk uang adalah semua standar yang dipergunakan untuk mengukur nilai atau mengukur hasil pekerjaan bawahan dalam bentuk jumlah uang, meliputi :
 - a. Standar biaya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Standar penghasilan
- c. Standar investasi
3. Standar intangible adalah standar yang bisa digunakan untuk mengukur atau menilai kegiatan bawahan diukur baik dengan bentuk fisik, maupun dalam bentuk uang. Misalnya untuk mengukur kegiatan bagian atau kepala bagian hubungan msyarakat atau mengukur sikap pegawai dalam perusahaan.

Brantas (2009:190) mengatakan ada beberapa tujuan dan manfaat pengawasan. Adapun tujuan pengawasan adalah sebagai berikut:

- a. Supaya proses pelaksanaan dilakukan sesuai dengan ketentuanketentuan dari rencana
- b. Melakukan tindakan perbaikan (corrective) jika terdapat penyimpangan-penyimpangan
- c. Supaya tujuan yang dihasilkan sesuai dengan rencana
- d. Menghentikan atau meniadakan kesalahan, penyimpangan, penyelewengan, pemborosan, hambatan, dan ketidakadilan
- e. Mencegah terulangnya kembali kesalahan, penyimpangan, penyelewengan, pemborosan, hambatan, dan ketidakadilan
- f. Mendapatkan cara-cara yang lebih baik atau membina yang lebih baik
- Menciptakan suasana keterbukaan, kejujuran, partisipasi, dan akuntabilitas organisasi
- g. Meningkatkan kelancaran operasi organisasi
- h. Meningkatkan kinerja organisasi
- i. Memberi opini atas kinerja organisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j. Mengarahkan manajemen untuk melakukan koreksi atas masalah-masalah pencapaian kinerja yang ada
- k. Menciptakan terwujudnya pemerintahan yang bersih. Adapun manfaat pengawasan adalah untuk meningkatkan akuntabilitas dan keterbukaan. Pengawasan pada dasarnya menentukan langkah-langkah pembenahan atau koreksi yang objektif jika terjadi perbedaan atau penyimpangan antara pelaksanaan dan perencanaan. Dalam makna ini pengawasan juga berarti mengarahkan atau mengkoordinasikan antar kegiatan agar pemborosan sumber daya manusia dapat dihindari.

1.6 Langkah-Langkah dalam Pengawasan

Menurut (Darwis dkk :125:128) langkah-langkah dalam proses pengawasan yaitu :

1. Menetapkan Standar Pengukuran (setting standars) Pengawasan hanya bisa dilakukan apabila perencanaannya ada dan jelas. Akan tetapi oleh karena perencanaan tersebut amat banyak dan rumit sekali, maka tidak memungkinkan untuk mengawasi sealanya, karena itu langkah pertama dalam controlling ini adalah menetapkan standar pengukuran. Standar ini harus dapat mewakili dari seluruh program- program yang direncanakan. Adapun standar-standar yang ditetapkan dalam program ini adalah standar fisik yang meliputi jumlah pengawas dan standar biaya atau modal yang didasarkan atas kumpulan biaya yang dikeluarkan dalam melakukan pengawasan.
2. Menentukan titik-titik strategis (Establishing Strategic Control Point)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Didalam pengawasan tidak mungkin mengecek seluruh aktivitas dalam pelaksanaan, karena menyita biaya dan waktu yang cukup besar, yang akhirnya menyebabkan inefficiency. Jika hal ini dilakukan akan menyebabkan pengawasan organisasi mungkin tidak akan tercapai, karena tidak efisien, bisa jadi orang yang diperlukan untuk pengawasan dibandingkan kerugian akibat timbulnya penyimpangan. Karena itu perlu pula ditentukan aktivitas-aktivitas yang merupakan titik kunci atau titik-titik strategis pengawasan seperti daerah atau lokasi yang terjadi penyimpangan.

3. Mengecek prestasi atau kinerja (Checking performance)

Langkah selanjutnya didalam proses Controlling adalah mengukur prestasi kerja yang berdasarkan standar yang telah ditentukan. Jika standar yang telah ditentukan secara cepat dan tersedianya sarana dan prasarana untuk mengetahui kinerja sumber daya manusia dalam pelaksanaan pengawasan.

4. Membetulkan penyimpangan

Pembetulan penyimpangan ini, merupakan titik-titik akhir dari proses pengawasan. Langkah pertama yang dilakukan adalah proses pembetulan penyimpangan yaitu menumbuhkan penyebab penyimpangan, hal ini merupakan hal yang penting, karna dasarnya pengawasan pada hakekatnya upaya agar aktivitas yang dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Dengan demikian jika dalam



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengawasan tersebut ditemukan penyimpangan maka dalam proses pengawasan tersebut harus ada upaya perbaikan.

Sedangkan Berantas (2009:195) juga mengemukakan proses Pengawasan itu dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan standar-standar yang akan digunakan dasar pengawasan.
- b. Mengukur pelaksanaan atau hasil yang dicapai.
- c. Membandingkan pelaksanaan atau hasil dengan standar dan menentukan penyimpangan yang ada.
- d. Melaksanakan tindakan perbaikan, jika terdapat penyimpangan agar pelaksanaan dan tujuan sesuai dengan rencana.

1.7 Jenis- jenis Pengawasan

Suatu organisasi terdapat jenis-jenis pengawasan yang diterapkan berbedabeda, tergantung sifat, tujuan dan jenis organisasi yang bersangkutan. Jenis pengawasan yang diterapkan akan mendatangkan hasil sesuai tujuan dalam organisasi yang bersangkutan. Menurut Siagian (2010:199) jenis-jenis pengawasan dilingkungan pemerintah dibagi atas empat jenis sebagai berikut:

1. Pengawasan melekat bisa juga disebut pengawasan atasan langsung, dilakukan oleh pejabat pimpinan, disamping sebagai perencanaan yang cekatan, organisasi yang handal dan sebagai penggerak yang bertanggung jawab dimana setiap pimpinan harus pula menjadi pengawas yang efektif.
2. Pengawasan fungsional bisa dilakukan oleh aparat pengawasan yang terdapat dalam satu instansi tertentu, tetapi dapat pula dilakukan oleh aparat pengawasan yang berada diluar satu instansi meskipun masih dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan pemerintahan. Pengawasan ini dilaksanakan dalam lingkungan instansi maupun diluar lingkungan instansi dengan objek pengawasannya sesuai tugas dan fungsi dimiliki instansi tersebut.

3. Pengawasan oleh Lembaga Konstitusional turut melakukan pengawasan yang dapat dikatakan bersifat politis. Yang pertama ialah badan Pemeriksa Keuangan yang bertanggung jawab atas pemeriksaan seluruh keuangan negara yang dikelola oleh semua aparat yang terdapat dalam lingkungan negara Republik Indonesia. Yang kedua ialah Dewan Perwakilan Rakyat yang salah satu tugasnya ialah melakukan pengawasan yang sifatnya politis, melalui berbagai kegiatannya, dewan ini dalam arti yang seluas-luasnya juga melakukan kegiatan pengawasan.
4. Pengawasan sosial dilakukan dengan cara yang beranekaragam. Dapat dilakukan secara langsung yaitu dengan menyampaikan bahan yang diperlukan oleh aparatur pelaksana kegiatan tertentu yang menjadi tanggung jawab fungsionalnya menyampaikan informasi kepada para wakilnya yang duduk di lembaga perwakilan dan juga dengan memberikan bahan informasi secara faktual dan bertanggung jawab kepada media massa.

1.8 Konsep Mengenai Pasar

Konsep tentang pasar yaitu (dalam pengertian luas, sebagai tempat bertemunya permintaan dan penawaran) yang mana terbentuk sebagai salah satu implikasi dari proses pembinaan masyarakat menuju masyarakat kapitalis. Sedangkan secara sosiologis dan kultural, maka filosofis sebuah pasar tidak hanya



merupakan sebuah arena untuk melakukan jual beli barang atau jasa. Melainkan juga tempat pertemuan warga untuk saling melakukan interaksi sosial, atau melakukan diskusi informal atas permasalahan kota. Yang mana pemaknaan ini merefleksikan fungsi pasar yang lebih luas, namun selama ini kurang tergarap pengelolaannya dalam berbagai kebijakan. kebijakan yang terkait dengan pengelolaan pasar, seperti kebijakan pengelolaan perdagangan, tata ruang, dan perizinan lebih banyak berorientasi pada dimensi ekonomi dari konsep pasar.

Pasar adalah salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan infrastruktur dimana usaha menjual barang, jasa dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang. Barang dan jasa yang dijual menggunakan alat pembayaran yang sah seperti uang. Kegiatan ini merupakan bagian dari perekonomian. Ini adalah pengaturan yang memungkinkan pembeli dan penjual untuk item pertukaran. Persaingan sangat penting dalam pasar, dan memisahkan pasar dari perdagangan. (Gurindam, 2012).

Dua orang mungkin melakukan perdagangan, tetapi dibutuhkan setidaknya tiga orang untuk memiliki pasar, sehingga ada persaingan pada setidaknya satu dari dua belah pihak. Pasar bervariasi dalam ukuran, jangkauan, skala geografis, lokasi jenis dan berbagai komunitas manusia, serta jenis barang dan jasa yang diperdagangkan. Beberapa contoh termasuk pasar petani lokal yang diadakan di alun-alun kota atau tempat parkir, pusat perbelanjaan dan pusat pertokoan, mata uang internasional dan pasar komoditas, hukum menciptakan pasar seperti untuk izin polusi, dan pasar ilegal seperti pasar untuk obat-obatan terlarang. Dalam ilmu ekonomi mainstream, konsep pasar adalah setiap struktur yang memungkinkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pembeli dan penjual untuk menukar jenis barang, jasa dan informasi. Pertukaran barang atau jasa untuk uang adalah transaksi. Pasar peserta terdiri dari semua pembeli dan penjual yang baik yang memengaruhi harganya.

Peranan pasar terbagi untuk produsen, konsumen, dan pemerintah. Peran pasar bagi produsen yaitu sebagai tempat bagi konsumen untuk menawarkan atau mempromosikan barang. Menjual hasil produksi, memperoleh bahan produksi, peran pasar bagi konsumen yaitu untuk memudahkan konsumen untuk mendapat barang kebutuhan dari sebagai tempat bagi konsumen untuk menawarkan sumber daya yang dimiliki. Peran pasar bagi pemerintah yaitu sebagai penunjang kelancaran pembangunan dan sebagai sumber pendapatan daerah.

Kegunaan pasar konkret dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Antara lain merupakan tempat pemenuhan kebutuhan masyarakat secara langsung, menjadi tempat transaksi jual beli barang atau jasa, membantu meningkatkan pendapatan masyarakat, membantu menciptakan lapangan kerja, membantu meningkatkan pendapatan daerah (Robert S.Pydicke, 2007:152).

Pasar mempunyai beberapa fungsi antara lain, yaitu fungsi distribusi merupakan untuk mendekatkan jarak antara konsumen dengan produsen dalam melaksanakan transaksi, fungsi pembentukan harga, yaitu kesepakatan harga antara penjual dengan dan pembeli. Fungsi promosi, yaitu sebagai sarana yang paling tepat untuk ajang promosi. Yang mana dalam pengklasifikasiannya, pasar dapat dibedakan menjadi dua yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Pasar tradisional merupakan sektor perekonomian yang sangat penting bagi mayoritas penduduk di Indonesia. Terutama kalangan Masyarakat kurang mampu yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bergantung kehidupan pada pasar tradisional. Menjadi pedagang di pasar tradisional merupakan alternative pekerjaan di tengah banyaknya pengangguran di Indonesia. Pasar tradisional biasanya terhubung dengan toko-toko kecil di dusun-dusun sebagai tempat kulakan. Pasar tradisional dipedesaan juga terhubung dengan pasar tradisional di perkotaan yang biasa menjadi sentral kulakan bagi pedagang pasar-pasar pedesaan disekitarnya. Yang mana pasar tradisional merupakan penggerak ekonomi masyarakat.

1.9 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari perbandingan serta dapat digunakan sebagai bahan rujukan, referensi untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian, memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinilitas dari penelitian. Berikut tabel kajian terdahulu yang dijadikan acuan dan bahan referensi dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
- © Pak Jita milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Penjelasan dan Hasil Penelitian
1.	Ketut Sukantha Artha Wibawa, Stisip Margarana, 2022	Efektifitas Pengawasan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tabanan Dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Dauh Pala Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan.	<p>Hasil penelitian menyatakan bahwa pengawasan di Pasar Dauh Pala dengan indikator yang disebutkan di atas belum dapat dikatakan efektif, masih banyak adanya permasalahan yang belum dapat diselesaikan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tabanan. Dengan berbagai hambatan yang di hadapai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tabanan seperti kurangnya sarana dan prasarana, serta anggaran yang belum memadai.</p> <p>Perbedaan penelitian Ketut Sukantha Artha Wibawa dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian yang dilakukan Ketut Sukantha Artha Wibawa, dilakukan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tabanan dengan judul Efektifitas Pengawasan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tabanan Dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Dauh Pala Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan.</p>
2.	Tedisyah, 2021	Strategi Pengawasan Langsung Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Penataaan Pasar Tradisional Di Pangkalan Brandan	Hasil penelitian yang telah lakukan, menunjukkan bahwa pengawasan yang dilakukan Satuan Polisi Pamong Praja dalam Penataan Pasar sudah berjalan namun belum optimal, karena masih terdapat permasalahan seperti kurangnya sosialisasi, pedagang yang sulit diatur dan kurangnya personil ketika melakukan pengawasan langsung ke lapangan.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Penjelasan dan Hasil Penelitian
3.	Beriman Tambunan, 2017	Tata Kelola Pasar Tradisional di Kota Pekanbaru.	<p>Perbedaan Penelitian Tedisyah dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian terdahulu yaitu berjudul Strategi Pengawasan Langsung Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Penataan Pasar Tradisional Di Pangkalan Brandan yang mana Objek pada penelitian terdahulu ini diawasi langsung Oleh Satuan Polisi Pamong praja Dalam penataan Pasar tradisional di pangkalan pangkalan Brandan.</p>
			<p>Adapun beberapa fenomena dilapangan yang berkaitan permasalahan Tata Kelola Pasar Tradisional di kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Para pedagang berlomba-lomba mencari tempat berdagang yang lebih strategis sehingga satu demi satu pedangang tersebut meninggalkan kiosnya masing-masing dan turun ke jalan, hal ini memicu terjadinya suatu kondisi yang disebut sebagai pasar tumpah. 2. Banyaknya aktivitas pasar ditempat yang tidak semestinya. Jalan raya yang seharusnya jalur transportasi dan trotoar (bahu jalan) yang seharusnya hak pejalan kaki, pada waktu-waktu tertentu beralih fungsi menjadi pasar. Sehingga memicu kendaraan yang tidak tertib dan terjadi kemacetan lalu lintas. 3. Pada subuh menjelang pagi hari terjadi transaksi barang dari distributor kepada pedagang maupun antara pedagang dengan konsumen (masyarakat). Disatu sisi keadaan ini menjadi alternatif bagi masyarakat dan menguntungkan masyarakat yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Penjelasan dan Hasil Penelitian
			<p>melangalami berbagai kendala waktu, namun disisi lain keadaan ini seringkali menimbulkan masalah sosial, seperti keresahan publik, pemungutan liar, dan premanisme.</p> <p>4. Kurangnya kebijakan dan pengawasan dari pengelola pasar yaitu Dinas Pasar Kota Pekanbaru melalui Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD)</p> <p>Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian terdahulu membahas tentang Tata Kelola Pasar Tradisional di Kota Pekanbaru</p>
4.	Muhammad Rizky Siregar, M Ridwan, 2022	Efektivitas Peran Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Dalam Pelaksanaan Penataan Pedagang Kaki Lima Di Kota Medan.	<p>Konsep sektor informal ini mendapatkan sambutan luas secara internasional dari banyak pakar ekonomi pembangunan, sehingga mendorong dikembangkannya penelitian berkelanjutan pada beberapa negara berkembang, salah satunya adalah Indonesia. Penelitian ini dilakukan oleh berbagai Lembaga Penelitian Pemerintah Swasta, swadaya masyarakat dan Universitas.</p> <p>Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian terdahulu membahas tentang Efektivitas Peran Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Dalam Pelaksanaan Penataan Pedagang Kaki Lima Di Kota Medan.</p>
5.	Arip Rahman Sudrajat, Asep Sumaryana, Rd. Ahmad	Perumusan Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional di Kabupaten	Hasil penelitian menunjukan bahwa perumusan strategi pengelolaan Pasar Tradisional di Kabupaten Sumedang pada saat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Penjelasan dan Hasil Penelitian
	Buchari & Tahjan, 2018	Sumedang.	<p>ini belum sesuai dengan elemen pada manajemen strategis secara utuh, dimana dalam merumuskan dan menetapkan strategi, para pimpinan belum memiliki analisis yang tepat tentang kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Sumedang pada khususnya Disperindag Kabupaten Sumedang itu sendiri, serta belum memberdayakan keunggulan yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Sumedang.</p> <p>Perbedaan Penelitian terdahulu dengan Penelitian yang penulis lakukan yaitu terdapat perbedaan metode dan teori yang mana penelitian terdahulu membahas tentang Perumusan Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional di Kabupaten Sumedang.</p>

Sumber: penelitian terdahulu

1.10 Pandangan Islam tentang Pasar

Setiap kegiatan umat Islam dalam kehidupan baik secara vertikal maupun horizontal, telah diatur dengan ketentuan- ketentuan agar sesuai dengan yang diperintahkan oleh Allah. Hal yang mendasari setiap perbuatan itu dilandaskan pada sumber-sumber hukum yang bersumber dari Al-Quran dan Hadits.

Dengan demikian perdagangan dalam islam juga berdasar dari landasan hukum tersebut. Istilah pasar ini telah tercantum dalam Al Qur'an surat Al Furqaan ayat 7 yang berbunyi sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

وَقَالُوا مَالِ هَذَا الرَّسُولِ يَأْكُلُ الطَّعَامَ وَيَمْشِي فِي الْأَسْوَاقِ لَوْلَا أُنزِلَ إِلَيْهِ
مَلَكٌ فَيَكُونُ مَعَهُ نَذِيرًا ﴿٧﴾

Artinya: dan mereka berkata: "Mengapa Rasul itu memakan makanan dan berjalan di pasar-pasar? mengapa tidak diturunkan kepadanya seorang Malaikat agar Malaikat itu memberikan peringatan bersama-sama dengan dia? Dalam tafsir Ibnu Katsir, ayat 7 surat Al Furqaan ini ditafsirkan menyatu dengan ayat 8 sampai dengan 14 yang berisi tentang ucapan orang-orang kafir tentang diri Rasulullah saw, bantahan atas mereka dan penjelasan tentang tempat menetap abadi mereka di neraka.

Surat Al Furqaan merupakan salah satu surat yang diturunkan di Mekah sehingga digolongkan sebagai surat 34 Makkiyyah. Sebagaimana surat-surat Makkiyyah lainnya, surat Al Furqaan ini banyak membahas mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah tauhid. Allah SWT menegaskan kembali mengenai diri rasul-rasul-Nya dalam ayat 20 surat Al Furqaan, yang berbunyi sebagai berikut

Artinya: dan Kami tidak mengutus Rasul-rasul sebelummu, melainkan mereka sungguh memakan makanan dan berjalan di pasar-pasar. dan Kami jadikan sebahagian kamu cobaan bagi sebahagian yang lain. maukah kamu bersabar?; dan adalah Tuhanmu Maha melihat. Pada ayat ini, Allah SWT menegaskan bahwa rasul-rasul utusan Allah SWT adalah manusia biasa yang makan makanan dan membutuhkan tenaga dengan cara makan dan berjalan di pasar-pasar.

Allah SWT menjadikan para rasul berhiaskan pribadi-pribadi yang terpuji, sifat-sifat yang baik, ucapan-ucapan yang bijak, akhlak yang sempurna, mukjizat yang agung serta dalil-dalil yang diterima akal. Allah SWT menjadikan sebagian manusia sebagai ujian bagi sebagian yang lain agar Allah SWT mengetahui

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di antara hamba-Nya yang taat dan yang durhaka. Dalam surat Al Baqarah ayat 198, Allah SWT berfirman

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ فَإِذَا أَفَضْتُمْ مِّنْهُ عَرَفْتُمْ
فَأَذْكُرُوا اللَّهَ عِندَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ وَاذْكُرُوهُ كَمَا هَدَانَكُمْ وَإِنْ كُنْتُمْ مِّنْ
قَبْلِهِ لَمَنِ الضَّالِّينَ ﴿١٩٨﴾

Artinya: *tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezki hasil perniagaan) dari Tuhanmu. Maka apabila kamu telah bertolak 35 dari 'Arafat, berdzikirlah kepada Allah di Masy'arilharam[125]. dan berdzikirlah (dengan menyebut) Allah sebagaimana yang ditunjukkan-Nya kepadamu; dan Sesungguhnya kamu sebelum itu benar-benar Termasuk orang-orang yang sesat. [125] ialah bukit Quzah di Muzdalifah. Imam Bukhori meriwayatkan dari Ibnu „Abbas ra, ia berkata, “Ukazh, Majannah dan Dzulmajaz adalah pasar pada masa jahiliyah. Mereka merasa berdosa berdagang pada musim haji, sehingga turunlah ayat “Dan tidak ada dosa bagimu mencari karunia (rizki hasil perniagaan) dari Rabb-mu”. Abu Dawud dan selainnya juga meriwayatkan dari Ibu Abbas ra, ia berkata, “Mereka sangat takut berjual beli dan berdagang di musim haji, mereka mengatakan bahwa musim haji adalah hari-hari untuk berdzikir, maka turunlah ayat tersebut.” Anas bin Malik menuturkan bahwa pada masa Rasulullah saw pernah terjadi harga-harga membubung tinggi. Para Sahabat lalu berkata kepada Rasul, “Ya Rasulullah saw tetapkan harga demi kami.”*

Rasulullah saw menjawab: “Sesungguhnya Allahlah Zat Yang menetapkan harga, Yang menahan, Yang mengulurkan, dan yang Maha Pemberi rezeki. Sungguh, aku berharap dapat menjumpai Allah tanpa ada seorang pun yang menuntutku atas kezaliman yang aku lakukan dalam masalah darah dan tidak juga dalam masalah harta”. (HR Abu Dawud, Ibn Majah dan at-Tirmidzi).

Para ulama menyimpulkan dari hadits tersebut bahwa haram bagi penguasa untuk menentukan harga barang-barang karena hal itu adalah sumber kedzaliman. Masyarakat bebas untuk melakukan transaksi dan pembatasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap mereka bertentangan dengan kebebasan ini. Perdagangan di dalam Alquran dengan jelas disebutkan bahwa perdagangan atau perniagaan merupakan jalan yang diperintahkan oleh Allah untuk menghindarkan manusia dari jalan yang bathil dalam pertukaran sesuatu yang 36 menjadi milik di antara sesama manusia.

Seperti yang tercantum dalam Surat AnNisa⁶⁶ 29: 4

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu[287]; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.*

1.11 Defenisi Konsep

Untuk memudahkan pemahaman tentang penulisan dan agar tidak terdapat kesalah pahaman serta menghilangkan kesimpangsiuran dalam memahami penelitian ini, oleh karena itu penulis menjelaskan istilah-istilah yang dipergunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengawasan

Pengawasan adalah keseluruhan upaya pengamatan kegiatan operasional guna menjamin bahwa berbagai kegiatan tersebut sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. (Sondang Siagian, 2011:258) Pasar adalah lembaga ekonomi tempat bertemunya pembeli dan penjual, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk melakukan transaksi perdagangan (Perda No. 9 Tahun 2014 Kota Pekanbaru).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep demikian sebenarnya menunjukkan pengawasan dianggap sebagai bentuk pemeriksaan atau pengontrolan dari pihak yang lebih atas kepada pihak dibawahnya, dalam ilmu manajemen, pengawasan ditempatkan sebagai tahapan terakhir dari fungsi manajemen, dari segi manajerial pengawasan mengandung makna pula sebagai “pengamatan sebagai pelaksanaan seluruh kegiatan unit organisasi yang diperiksa untuk menjamin agar seluruh kegiatan unit oragnisasi yang diperiksa untuk menjamin agar seluruh pekerjaan yang sedang dilaksanakan sesuai dengan rencana dan peraturan.

2. Konsep Pasar

Pasar adalah salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan infrastruktur dimana usaha menjual barang, jasa dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang. Barang dan jasa yang dijual menggunakan alat pembayaran yang sah seperti uang. Kegiatan ini merupakan bagian dari perekonomian. Ini adalah pengaturan yang memungkinkan pembeli dan penjual untuk item pertukaran. Persaingan sangat penting dalam pasar, dan memisahkan pasar dari perdagangan. (Gurindam, 2012).

3. Pengelolaan Pasar Tradisional

Pengelolaan merupakan terjemahan dari Management. Manajemen berasal dari kata to manage yang berarti mengatur dan mengurus. Manajemen sendiri merupakan suatu proses untuk mencapai sebuah tujuan yang ingin dicapai. Stoner dalam Handoko 1 menyatakan bahwa manajemen



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(pengelolaan) adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, pakaian barang elektronik, jasa dan lain-lain. Selain itu, ada pula yang menjual kue-kue dan barang-barang lainnya.² Pengelolaan pasar tradisional adalah penataan pasar tradisional yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pasar tradisional.

4. Pengelolaan Pasar Tradisional Oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian

Pasar-pasar tradisional yang memiliki tingkat kebersihan, keamanan dan kenyamanan yang tinggi biasanya memiliki Tim Pengelola Pasar dengan organisasi yang berstruktur lengkap dengan pedoman kerja jelas dan cukup rinci. Selain itu pengelola pasar tersebut juga secara intensif dibina SKPD yang membidangi pasar tradisional dan pedagang (pedagang pasar dan PKL), dengan perkataan lain pasar tradisional tidak semata difungsikan sebagai pengkontribusi PAD. Seringkali Kepala Pasar memiliki keterbatasan wewenang (otoritas) dalam mengelola pasar tradisional yakni menghadapi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

petugas-petugas yang berada di bawah kendali SKPD lain di luar SKPD yang mebidangi pasar dan pedagang, seperti petugas-petugas yang menangani perparkiran, kebersihan dan pertamanan, pembangunan dan perawatan sarana dan prasarana (bangunan, fasilitas air bersih, listrik, pengolahan sampah dan air limbah), dan juga terkadang yang menangani ketertiban PKL. Di sini peran SKPD pembina sangat diperlukan untuk berkoordinasi dengan SKPD lain yang terkait

Dalam peraturan walikota pekanbaru, nomor 114 tahun 2016 dinas Perdagangan dan Perindustrian menginstruksikan kepada Bidang Pasar untuk melakukan beberapa hal tentang kebersihan dan ketertiban, yaitu:

- a. Seksi pengembangan pasar dan pengawasan
- b. Seksi kebersihan, ketertiban, dan pembinaan PKL
- c. Seksi Retribusi

1.12 Konsep Operasional

Konsep Operasional adalah batasan atau rincian-rincian kegiatan operasional yang diperlukan untuk mengatur variabel penelitian yang dapat diukur dari gejala-gejala yang memberikan arti pada variabel tersebut.

Tabel 2.2 Tabel konsep dan Indikator Penelitian

	Konsep	Indikator	Sub Indikator
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Manullung, 2009	Menetapkan alat pengukur standar	<ul style="list-style-type: none"> a. Standar dalam bentuk fisik b. Standar dalam bentuk uang c. Standar intangible
		Meningkatkan Penilaian (evaluate)	<ul style="list-style-type: none"> a. Dari laporan tertulis yang disusun bawahan baik laporan rutin ataupun laporan istimewa b. Langsung mengunjungi bawahan untuk menanyakan hasil pekerjaan untuk membentuk laporan
		Mengadakan tindakan Perbaikan (Corective action)	<ul style="list-style-type: none"> a. Haruslah dianalisa yang menyebabkan terjadinya penyimpangan itu b. Harus diketahui terlebih dahulu penyebab terjadinya penyimpangan itu c. Bila sudah dapat ditetapkan dengan pasti sebab-sebab terjadinya penyimpangan, baru diambil tindakan perbaikan.

Sumber : Teori Manullung 2009

1.13 Kerangka Pemikiran

Kerangka Berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat dalam skema berikut ini:

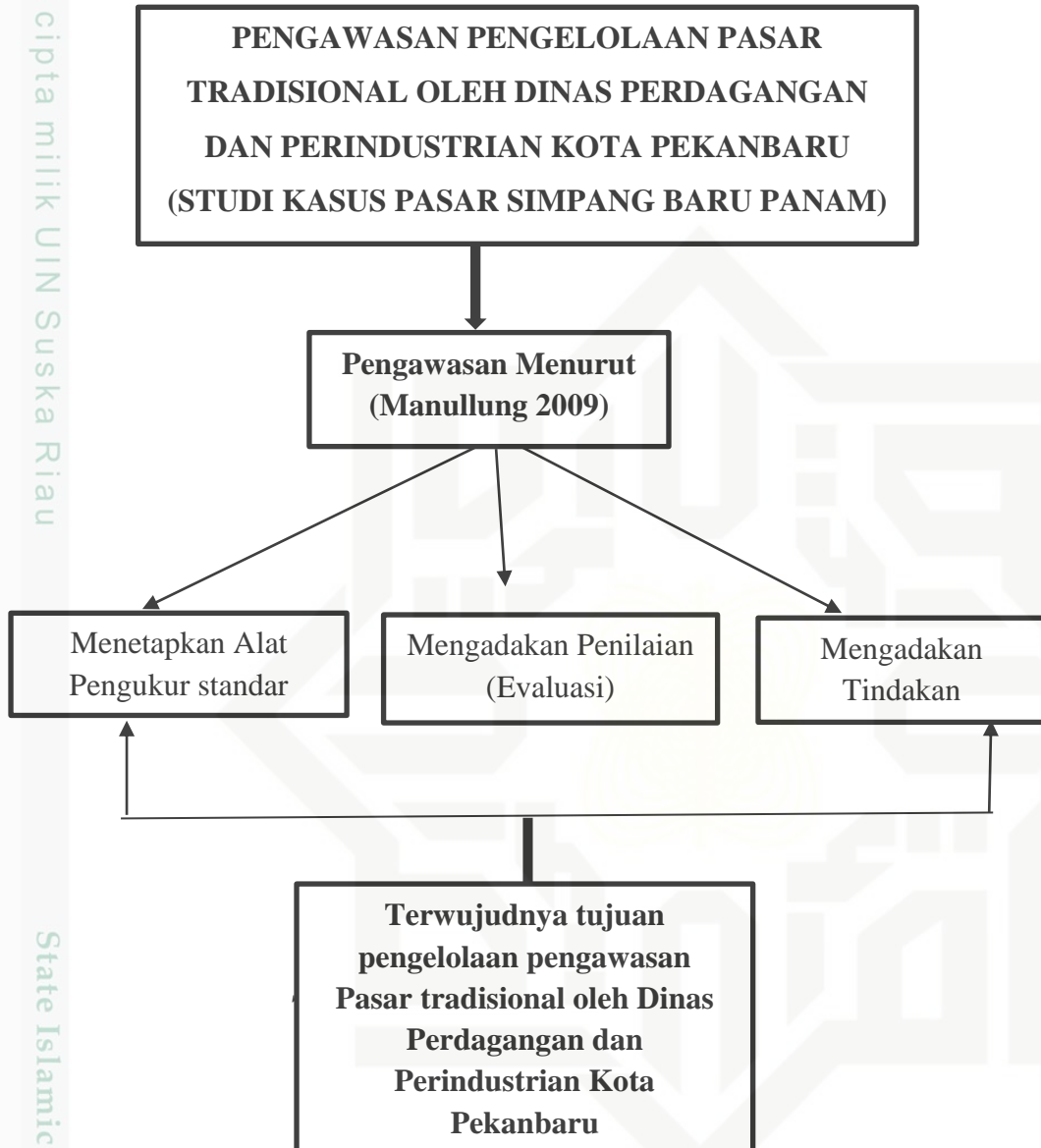
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber:Olahan Peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang ditinjau oleh peneliti maka pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu Deskriptif Kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian. Penelitian deskriptif ini berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan (Anwar, 2013:13).

Penelitian Kualitatif yaitu jenis penelitian yang menggambarkan suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Untuk melakukan sebuah penelitian yang dapat diukur, sebuah penelitian harus menganut metode penelitian sesuai dengan tema yang menjadi objek penelitian, sehingga penelitian tersebut bersifat objektif, ilmiah rasional.

Untuk itu penelitian mendeskripsikan tentang Pengawasan Pengelolaan Pasar Tradisional Oleh Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru (Studi Kasus Pasar Simpang Baru Panam).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam Penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Dinas yang berkaitan dengan permasalahan pada penelitian ini. Penelitian ini akan diadakan di 2 tempat yaitu, Selain dilembaga atau Dinas tersebut, penelitian ini juga akan diadakan di Pasar Simpang Baru Panam yang terletak di Jalan HR, Soebrantas, Pekanbaru Bangkinang yang masuk dalam wilayah kelurahan Tuah Karya. Yang kalau dilihat dari letak posisinya Pasar Selasa Panam Berada Pada Posisi yang sangat strategis yaitu berada di perbatasan kota pekanbaru dengan kota Kampar dan juga dekat dengan pusat perbelanjaan modern (Metro Politan). Yang mana penelitian ini insyaallah akan dilakukan pada Bulan Desember 2022. Alasan mengapa peneliti memilih lokasi tersebut yaitu karena lokasinya terjangkau dan berada di tepi jalan raya, oleh karena itu berdasarkan observasi yang pernah peneliti lakukan pada tanggal 8 November 2022 oleh peneliti, dan melihat dari fenomena-fenomena yang ada pada pasar simpang baru panama, serta saran dari peneliti sebelumnya mengenai permasalahan yang belum bisa teratasi saat ini.

Tabel 3.1: Perencanaan Penelitian

No	Deskripsi	Bulan															
		September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Membuat Sinopsis		■	■													
2.	Pengajuan Judul				■												
3.	Membuat Proposal					■	■	■									
4.	Apabila sudah di ACC mengajukan SK pembimbing								■								
5.	Bimbingan									■	■	■	■				

Sumber: olahan peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Pada Tabel Perencanaan Diatas, Penyusunan Penelitian Ini Penulis Mulai Pada Pembuatan Proposal Dimulai Pada Minggu Kedua Di Bulan September Kemudian Pengajuan Judul Yaitu Dimulai Pada Minggu Ketiga Bulan September, Lalu Dilanjut Membuat Proposal Pada Bulan Oktober, Kemudian Setelah Itu Dilanjutkan Dengan Pengurusan Sk Pembimbing, Dan Melakukan Bimbingan Pada Bulan November.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data ini penulis mengumpulkan data melalui penelitian langsung dengan turun ke lokasi penelitian untuk mencari fakta atau data-data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu

1. Observasi

Teknik observasi tidak terbatas pada orang, seperti halnya pada wawancara, tetapi juga objek-objek alam yang lain, teknik observasi digunakan apabila penelitian berhubungan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam (sugiono,2011:165-166).

2. Interview (Wawancara)

Wawancar atau interview merupakan salah satu teknik pengumpulan data atau informasi dengan melakukan interview langsung kepada informan atau narasumber. Menurut Lexi J. Meleong (2002: 1350), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitupewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Iptek milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Pada metode documenter, alat pengumpulan data disebut form pencatatan documenter. Dan sumber datanya berupa catatan atau dokumen tersedia. Juga termasuk dokumen-dokumen ekspresif, seperti biografi, auto biografi, surat-surat dan buku harian. Dan termasuk juga laporan media massa baik melalui suat kabar, majalah, radio, televisi, maupun media cetak dan elektronis lainnya. (faisal, 2005:53).

3.4 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data atau informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. yang mana yang yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari subjek peneliti dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam hal ini informannya itu adalah masyarakat yang tinggal dilingkungan pasar simpang baru panam yang mengetahui betul keadaan pasar simpang baru tersebut.

2. Sekunder

Data sekunder ini yaitu merupakan pendukung atau atau sebagai data untuk pelengkap dari data primer, yang menjadi data sekunder yaitu berupa benda-benda tertulis seperti, buku, internet, majalah, dokumen, peraturan, dan catatan harian lainnya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Validasi Data

Validasi data merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dalam melakukan pemeriksaan terhadap data penelitian yang telah didapat, maka akan digunakan langkah-langkah untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan, dari hasil penelitian dan diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul.

3.6 Metode Analisa Data

Data yang telah terkumpul (apapun sumber, metode, dan alat pengumpulannya) selanjutnya perlu di olah dan dianalisis untuk menjawab masalah penelitian.

Analisa merupakan proses pengelompokkan pengurutan data kedalam ketentuan-ketentuan yang ada untuk memperoleh hasil sesuai dengan data yang ada. Metode atau cara yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Lebih lanjut Miles dan Huberman (dalam Emzir, 2010: 129-133) Menjelaskan ada 3 macam kegiatan dalam analisis data Kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstrak, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan lapangan tertulis. Data yang sudah direduksi dapat memberikan gambaran yang tepat, dan dapat membantu peneliti dalam pengumpulan data. Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi



akan difokuskan pada analisis keberadaan pasar tradisional, pasar selasa, simpang baru panam Kota Pekanbaru.

2. Metode data (*Data Display*)

Kita mendefinisikan “model” sebagai suatu kesimpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk yang paling sering dari model data kualitatif selama ini adalah *teks naratif*. Informasi yang dapat dilapangan dan disajikan kedalam teks dengan sebaik mungkin, tanpa adanya penambahan yang tidak disesuaikan dengan fakta yang telah direduksi dengan tepat dan benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan. Semua data mengacu pada informasi atau data yang diperoleh selama penelitian berlangsung dilapangan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Varifikasi

Setelah semua data yang berkenaan dengan analisa didapat serta mengaitkan dengan teori-teori yang ada, maka ditarik kesimpulan yang bersifat sempurna.

Data yang diperoleh juga dapat dikembangkan dengan mengacu pada kerangka pemikiran dan teori-teori pendukung yang relevan dengan penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan yang sesuai yang sesuai dengan tujuan penelitian ini.

3.7 Informan Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel sumber data secara purposive dan bersifat snowball sampling. Penentuan sampel dan sumber data pada proposal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masih bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah melakukan penelitian di lapangan. Sampel sumber data pada tahap awal memasuki lapangan dipilih orang yang memiliki power atau pengetahuan tentang objek yang diteliti, sehingga mampu mengarahkan peneliti kemana peneliti akan mengumpulkan data.

Tabel 3.2 Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah
1.	Kepala Bidang Pasar Kota Pekanbaru	1
2.	Satpel Pengelola bidang Pasar	2
3.	Pedagang Pasar	3
4.	Masyarakat	3
Jumlah		9

Sumber: Olahan Peneliti

Adapun yang akan menjadi informan pada penelitian ini yaitu kepala bidang pasar, satuan pelaksana Bidang Pengawasan pasar pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian kota pekanbaru. Dan narasumber pada penelitian ini yaitu pedagang dan masyarakat pasar simpang baru panam.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Dinas Perdagangan dan Perindustrian

4.1.1 Sejarah Terbentuknya

Awal terbentuknya Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru. Merupakan perpaduan antara Dapertemen Perdagangan Kota Madya Pekanbaru dan Dapertemen Perindustrian Kota Madya Pekanbaru.

Secara kronologis perkembangannya dapat diuraikan yaitu sebagai berikut:

1. Tahun 1981 : Dapertemen Perdagangan Kota Madya Pekanbaru
2. Tahun 1981 : Dapertemen Perindustrian Kota Madya Pekanbaru
3. Tahun 1996 bergabunglah Dapertemen Perindustrian dengan Dapertemen Perdagangan

Dapertemen Perindustrian dan Perdagangan Kota Madya Pekanbaru pada tahun 2001 Pemerintah Kota Pekanbaru berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomr 7 Tahun 2001 Dapertemen Perindustrian dan Perdagangan Kota Madya Pekanbaru berubah menjadi Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Pekanbaru. Perubahan ini terjadi bukan dari namanya saja tetapi juga mengalami perubahan terhadap susunan Organisasi dan Tugas-Tugas Pokok pada Dinas tersebut.

Kemudian pada pada Tahun 2008 berdasarkan pada Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 8 Tahun 2008 Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru juga mengalami perubahan terhadap Susunan Organisasi kedudukan dan Tugas-Tugas Pokok hingga saat ini. Tahun 2008, Dinas Pindustrian Dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Perdagangan kota Pekanbaru. Selanjutnya sebagaimana yang telah ditetapkannya undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah terjadi beberapa perubahan yang mendasar terkait dengan bertambahnya penyelenggaraan urusan pemerintah daerah yaitu bergabungnya Dinas Pasar Kota Pekanbaru menjadi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru.

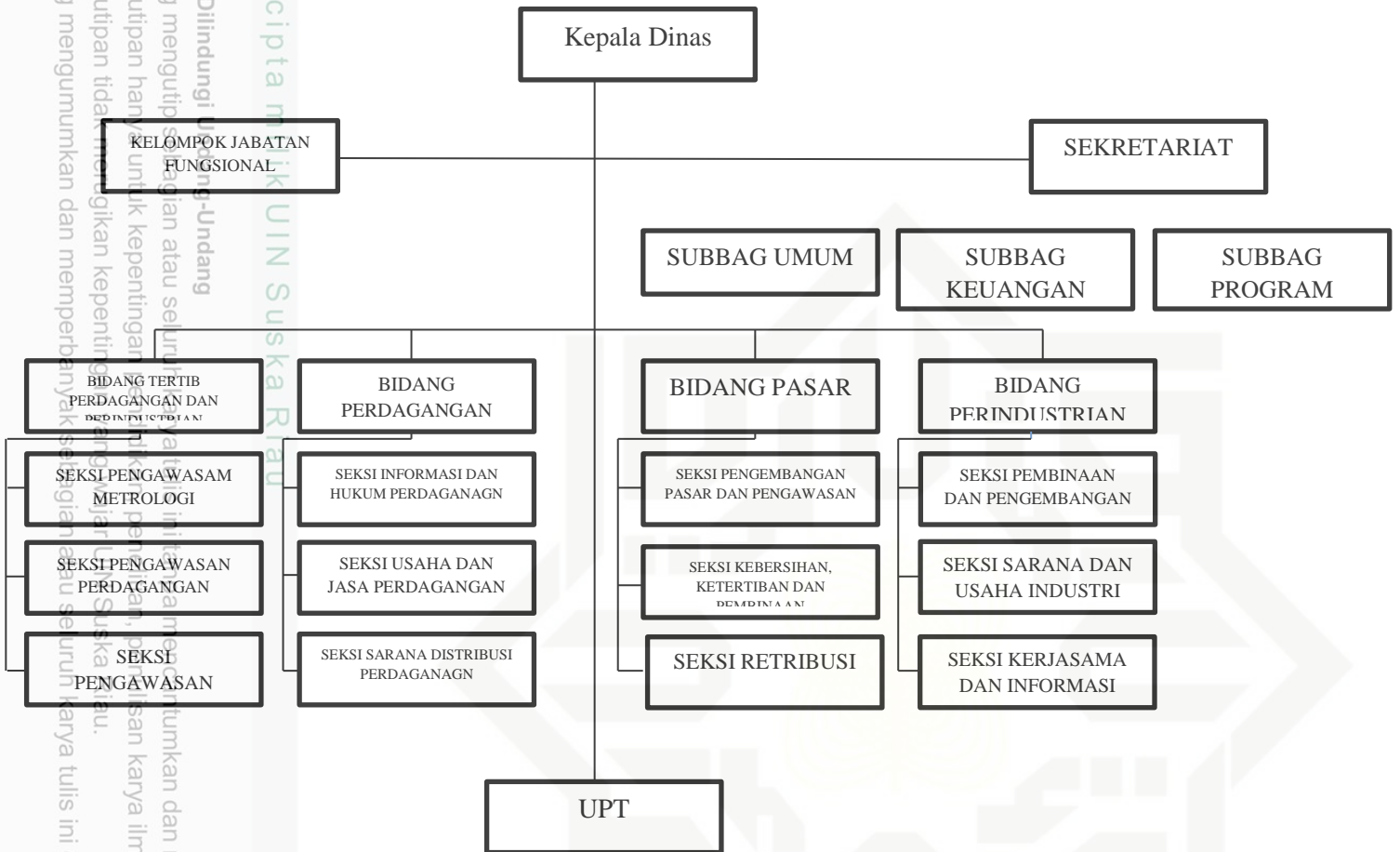
Hal ini tentunya berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru dan Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 114 Tahun 2016 tentang kedudukan dan Susunan Organisasi Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru. Tahun 2017, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru.

4.1.2 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru mengacu kepada Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 114 Tahun 2016 tanggal 30 September 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru (dapat dilihat di gambar).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagan Susunan Organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru



Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian

4.1.3 Visi dan Misi Dinas Perdagangan dan Perindustrian

1. Visi:

Terwujudnya Pusat Perdagangan Dan Jasa Yang Didukung Oleh Industri Yang Mapan, Guna Menunjangekonomi Kerakyatan

2. Misi:

- a. Menciptakan Industri yang kondusif dan distribusi barang yang merata
- b. Menumbuh kembangkan industry dan perdagangan yang berwawasan lingkungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 a. Pengutipan harus untuk kepentingan akademik.
 b. Pengutipan tidak boleh digunakan untuk kepentingan komersial.
 2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 UIN SUSKA RIAU
 tatarIslamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Meningkatkan mutu produk industri yang mempunyai daya saing dan bertanggung jawab
- d. Memanfaatkan sumber daya yang ada meningkatkan kualitas dan profesionalisme di bidang industri dan perdagangan
- e. Menyediakan informasi industri dan perdagangan yang akurat
- f. Meningkatkan pembinaan dan kerjasama dalam pengembangan pasar, distribusi, promosi peningkatan penggunaan produk dalam negeri dan pengawasan barang beredar atau jasa serta perlindungan konsumen.

4.1.4 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perdagangan dan Perindustrian

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang perdagangan dan bidang perindustrian serta tugas pembantuan lainnya. Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang perdagangan dan bidang perindustrian
- b. Perumusan rencana kerja, program dan kegiatan bidang perdagangan dan bidang perindustrian
- c. Pelaksanaan kegiatan yang menjadi tugas pokok dinas perdagangan dan perindustrian
- d. Perumusan kebijakan, penyusunan dan perencanaan teknis, pemberian bimbingan dan penyuluhan bidang perdagangan dan bidang perindustria



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Penyelenggaraan pelayanan umum dan pelayanan teknis dibidang perdagangan dan bidang perindustrian
- f. Penetapan dan pengesahan naskah dinas sesuai dengan kewenangannya
- g. Pembinaan unit pelaksana teknis dinas dalam lingkup tugasnya
- h. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan bidang perdagangan dan bidang perindustrian
- i. Pembinaan pegawai di lingkungan dinas perdagangan dan perindustrian
- j. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Sekretariat

Dinas mempunyai tugas merencanakan, menyusun, merumuskan dan melaksanakan program kerja kesekretariatan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sekretaris Dinas dalam melaksanakan menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana kerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian
- b. Perencanaan, penyusunan, perumusan dan pelaksanaan serta pengkoordinasian pelaksanaan program reformasi birokrasi
- c. Penyelenggaraan kegiatan administrasi umum dan kepegawaian, keuangan, penatausahaan aset dan perlengkapan serta penyusunan program



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Pengkoordinasian dan pelaksanaan pelayanan dan pengaturan rapat dinas, upacara serta keprotokolan
- e. Pengkoordinasian, pembinaan dan perumusan laporan tahunan dan evaluasi setiap bidang sebagai pertanggung jawaban
- f. Pengkoordinasian dan pembinaan pemeliharaan kebersihan, ketertiban dan keamanan kantor dan lingkungannya, kendaraan dinas serta perlengkapan gedung kantor
- g. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya

3. Sekretariat Terdiri Dari :

- a. Sub Bagian Umum
- b. Sub Bagian Keuangan
- c. Sub Bagian Program

Setiap Sub Bagian dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris.

4. Bidang Tertib Perdagangan Dan Perindustrian

Bidang Tertib Perdagangan dan Perindustrian mempunyai tugas membantu sebagian tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan sub urusan tertib perdagangan dan perindustrian. Bidang Tertib Perdagangan dan Perindustrian dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi :

- a. Perencanaan, pengaturan dan pengawasan terselenggaranya penyusunan pedoman dan petunjuk teknis tentang pembinaan pengawasan, dan pengendalian barang beredar dalam hal kemetrolgian, dan kepemilikan izin tanda daftar industry



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Penyiapan, pemberian bimbingan teknis terhadap pelaksanaan kebijakan perdagangan, peredaran barang dan pengembangan industri kecil
- c. Melakukan penegakan hukum terhadap perizinan dan pendaftaran dalam industri, distribusi dan perdagangan termasuk didalamnya penimbunan dan pergudangan
- d. Melakukan penyidikan terhadap pelaku tindak pidana Undang-undang metrologi legal, melakukan ukur ulang, mengolah data, Pengawasan, Penyuluhan dan pembebasan tera ulang dalam rangka perlindungan Konsumen
- e. Pelaksanaan Tugas –tugas lain yang diberikan oleh pemimpin sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Tertib Perdagangan dan Perindustrian terdiri dari:

- a. Seksi Pengawasan Metrologi
- b. Seksi Pengawasan Perdagangan
- c. Seksi Pengawasan Perindustrian

Dan setiap seksi tersebut masing-masing dipimpin oleh seorang kepala seksi yang berada dibawah dan bertanggung jawab Kepada Kepala Bidang Tertib Perdagangan dan Perindustrian.

5. Bidang Pasar

Bidang Pasar yaitu memiliki tugas untuk membantu sebagian tugas kepala Dinas dalam melaksanakan Sub urusan Pasar. Bidang pasar dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi yaitu sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengkoordinasian dan membina serta merumuskan penyusun rencana, Penelitian serta Pengembangan pasar didalam satuan kerja Dinas dalam Penyusunan rencana kerja tahunan.
- b. Perumusan seluruh pelaksana kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan, penelitian serta pengembangan Pasar.
- c. Pengkoordinasian serta pembinaan, perumusan, pengumpulan, mensistematiskan, serta penganalisaan setiap data pasar yang ada.
- d. Pengkoordinasian serta pembinaan dan perumusan program pengembangan pasar serta peremajaan dan pembangunan pasar.
- e. Pengkoordinasian serta pembinaan dan perumusan pelaksanaan, penelitian, dan penganalisaan rencana-rencana pengembangan pasar.
- f. Pengkoordinasian serta pembinaan dan perumusan penyusunan perencanaan dan penelitian serta pengembangan pasar terhadap pelaksanaan satuan kerja dinas pasar.
- g. Pengkoordinasian, pembinaan dan perumusan penyusun rencana kerja.
- h. Pengkoordinasian, pembinaan dan perumusan, pengaturan, serta penyelesaian masalah ketertiban dan kebersihan.
- i. Pengkoordinasian, pembinaan dan perumusan di bidang ketertiban, keamanan dan kebersihan.
- j. Pengkoordinasian, pembinaan dan perumusan penyajian data wajib retribusi pengelolaan pasar dan membuat peta lokasinya dengan Sub Dinas terkait.
- k. Pengkoordinasian, pembinaan, dan perumusan penyelenggaraan serta pengaturan pemungutan retribusi pengelolaan pasar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- l. Pengkoordinasian, pembinaan dan perumusan kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksana penerima retribusi pengelolaan pasar.
- m. Pengkoordinasian, pembinaan dan perumusan pengaturan personil dan penempatan petugas pemungut retribusi pengelolaan pasar dengan kepala bagian tat usaha.
- n. Pengkoordinasian, pembinaan dan perumusan penyiapan buku registrasi data pedagang dan buku registrasi pasar yang ada di dalam lingkungan pasar.
- o. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

6. Bidang Pasar Terdiri Dari:

- a. Seksi Pengembangan Pasar dan Pengawasan
- b. Seksi Kebersihan, Ketertiban, dan Pembinaan PKL.
- c. Seksi Retribusi.

Setiap Seksi sebagaimana tersebut dalam pasal 35 pada ayat (1) masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Pasar.

4.1.5 Sejarah Pasar Tradisional Selasa Panam Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Pasar tradisional selasa panam awalnya di kenal dengan nama pasar simpang baru karena terletak di kelurahan simpang baru, namun seiring waktu berjalan pasar ini ramai di kunjungi masyarakat, akan tetapi pasar ini lebih ramai dikunjungi pada hari selasa dari pada hari-hari biasa lainnya sehingga masyarakat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebutnya atau lebih dikenal dengan pasar selasa Panam. Pada tahun 2000 terjadi pemekaran kelurahan jadi pasar selasa Panam Pekanbaru di ambil alih oleh kelurahan Tuah Karya karena pasar selasa Panam tersebut terletak di kelurahan tuah karya hingga saat ini. Pasar selasa panam merupakan salah satu pasar yang berada di kecamatan Tampan kota Pekanbaru, pasar ini berdiri sejak tahun 1998 yang terletak di jalan HR. Soebrantas/Pekanbaru-Bangkinang yang masuk dalam wilayah kelurahan Tuah Karya.

Kalau dilihat dari letak posisinya Pasar Selasa Panam berada pada posisi yang sangat strategis yaitu berada di perbatasan Kota Pekanbaru dengan Kota Kampar dan dekat juga dengan pusat perbelanjaan modern (Metropolitan).

Pasar selasa Panam Pekanbaru didirikan diatas tanah milik Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru. Pada saat sekarang ini asar selasa panam memiliki 66 kios, 98 los dan 100 pedagang kaki lima yang menjual berbagai macam kebutuhan masyarakat seperti pakaian, sepatu, barang harian, sayuran, ikan dan sebagainya. Pasar selasa Panam Pekanbaru sebelum menjadi salah satu pasar tradisional di kota Pekanbaru pada awalnya hanyalah berupa pasar lingkungan kecamatan dengan sarana prasarana seadanya, yaitu berupa kios-kios, los dan kaki lima, untuk menampung dan memenuhi kebutuhan masyarakat sekitarnya dan berada dibawah wewenang Kecamatan Tampan. Namun seiring dengan perkembangan kota Pekanbaru, secara otomatis pasar selasa Panam berkembang pula menjadi besar seperti yang ada pada saat sekarang ini. Hal tersebut sangat membantu dalam memenuhi kebetuhan masyarakat yang semakin besar pula jumlahnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pasar selasa Panam Pekanbaru merupakan salah satu pasar yang ada di kota Pekanbaru, selain pasar Simpang Baru, kota Pekanbaru memiliki Sembilan pasar besar dan berkembang sebagai pusat perbelanjaan masyarakat. Kesembilan pasar tersebut terletak secara terpisah sesuai dengan Kecamatan– kecamatan yang ada di kota Pekanbaru. Secara Geografis, Pasar Selasa Panam Pekanbaru terletak dan berbatasan dengan tiga perbatasan yang berbeda yaitu:

1. Sebelah Timur berbatasan dengan Jalan HR. Soebrantas-panam
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Jalan Budi Daya
3. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan Ikhlas.

Pasar Selasa Panam berada di Kelurahan Tuah Karya merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Tampan. Kelurahan Tuah Karya ini memiliki luas wilayah 23,59 km serta 4568 Kepala Keluarga (KK) dengan warga 43.808 jiwa. Terdiri dari 21.326 laki – laki dan 22.482 perempuan. Luas Tanahnya kurang lebih 140 M2. Pasar Selasa Panam juga termasuk pada pasar kelas B.



BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang Pengawasan Pengelolaan Pasar Tradisional Oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru (Studi Kasus Pasar Simpang Baru Panam). Pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru Pada Bidang Pasar Dalam Pengelolaan Pasar Simpang Baru Panam. yang berfungsi untuk mengawasi pengembangan dan perencanaan terhadap pengelolaan pasar tradisional, pasar simpang baru panam. Dilihat dari hasil Observasi dan wawancara dari beberapa informan Peneliti Menyimpulkan bahwa Pengawasan Pengelolaan Pasar tradisional Oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru (Studi kasus pasar simpang baru panam). Sudah dilaksanakan dengan Baik, namun masih kurang sesuai dengan yang diinginkan oleh masyarakat, masih adanya terdapat beberapa masalah.

Seperti masih adanya terdapat permasalahan sarana dan prasarana serta kurangnya koordinasi yang dilakukan dalam penanganan dan pengelolaan pasar simpang baru panam. faktor yang menjadi penghambat Pengawasan pengelolaan yang dilakukan oleh dinas perdagangan dan perindustrian dalam pengawasan yaitu adanya faktor internal dan faktor eksternal. yang mana faktor internalnya berasal dari dinas itu sendiri, Sedangkan faktor eksternalnya yaitu masih kurangnya kesadaran baik masyarakat maupun pedagang yang ada di lingkungan pasar simpang baru panam dalam menjalankan kewajibannya.



6.2 Saran

Dari hasil tentang Penelitian Pengawasan Pengelolaan Pasar Tradisional Oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru (Studi Kasus Pasar Simpang Baru Panam). Terdapat beberapa saran dari peneliti yakni sebagai berikut:

1. Bagi pihak yang melakukan Pengawasan Pengelolaan terhadap pasar simpang baru panam sebaiknya dapat melakukan pengawasan secara Berkala dan sesuai dengan standar operasional prosedurnya, membuat supervisor yang jelas untuk mengontrol kinerja karyawan yang melakukan pengawasan secara langsung terhadap pengelolaan pasar simpang baru panam. Kemudian sebaiknya pihak pengawasan dapat membuat mekanisme yang jelas dan tersruktur dalam pengawasan terhadap pengelolaan pasar, lebih baik lagi dalam melakukan perbaikan terhadap pasar simpang baru panam terutama dalam perbaikan infrastruktur, sarana dan prasarana yang ada di pasar simpang baru panam.
2. Diharapkan kepada Pihak yang melakukan pengawasan yaitu dinas perdagangan dan perindustrian kota pekanbaru sebaiknya dapat menjalin koordinasi yang baik antara pihak yang melakukan pengawasan dengan pedagang, dan masyarakat dalam pengelolaan pasar simpang baru panam sehingga pasar simpang baru panam menjadi lebih baik lagi kedepannya dan menjadi lebih tertib dan sesuai dengan yang diinginkan oleh masyarakat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya lebih mengenai pengawasan pengelolaan pasar tradisional.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- AA, Anwar Prabu Mngkunegara. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Affrian R. Kebijakan Publik by Eko Handoyo. 2012:323. *Semarang: Widya Karya*. Published online
- Agung Krniawan. 2005. *Tranformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta.
- Berantas 2009, *mengenal manajemen organisasi*. Yudistira Jakarta: Hasibuan, H. Malayu S.P. 1996.
- Budi Winano. 2008. *Kebijakan Publik*. Jakarta: PT. Buku Kita. Hal.25
- Desiana A. 2013;6(2):176 Analisis Konsep Pengawasan Ombudsman Terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik. *Inov J Ilmu Huk*.
- Dewi NKD. 2018;14(1):1 Perlindungan Hukum Terhadap Pasar Tradisional Di Era Liberalisasi Perdagangan. *Law Reform*.
- Fabiana Meijon Fadul. 2019.No Title No Title No Title. Published online.
- Field JR, Jeffcott LB. 1989;30(3):203-210. Equine laminitis - Another hypothesis for pathogenesis. *Med Hypotheses*.
- Handoko, T. Hani.2011. *Manajemen Personalia Suber Daya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Handrian D. 2019:12-118. Peran Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Dalam Mewujudkan Kebersihan Dan Ketertiban Pasar Di Kota Pekanbaru. *Skripsi*. Published online.
- Laura N. 2017. *Pengawasan Perusahaan Daerah (PD) Pasar Kota Tangerang Pada Pasar Tradisional Bandeng Pasca Revitalisasi*. Published online.
- Mahardika A, Tedisyah. 2021;1(2):1-14. Strategi Pengawasan Langsung Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Penataan Pasar Tradisional Di Pangkalan Brandan. *J Adm Publik dan Kebijakan*.
- Manullang.2008.*Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta:Ghalia Indonesia (GI)
- Pedoman Pembinaan Pasar Daerah. *Diklat manajemen Pasar Daerah, badan Pendidikan dan Pelatihan departemen Dalam Negeri*.
- Rahman N, Rahim S, Elfiansyah H. 2018;4(3):323. doi:10.26618/kjap.v4i3.1648 Pengaruh Pengawasan Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Kantor Pt Pln (Persero) Wilayah Sulselbar. *Kolaborasi J Adm Publik*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Ramdhani A, Ramdhani MA. 2017:1-12. Konsep Umum Pelaksanaan Kebijakan Publik. *J Publik*. Published online.
- Rizky Siregar M, Ridwan M. 2022;1(5):653-662. Efektivitas Peran Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Dalam Pelaksanaan Penataan Pedagang Kaki Lima Di Kota Medan. *SIBATIK J J Ilm Bid Sos Ekon Budaya, Teknol dan Pendidik*.
- R.Terry, George dan Leslie W. Rue. 2010. Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara
- Santoso C, Suwitri S. Manajemen Pengaduan Masyarakat di Pusat Pengelolaan Pengaduan Masyarakat (P3M) Kota Semarang. *J Public Policy Manag Rev*. 2017;7(1):39-53.
- Setiawan G. 2019;1(69):5-24 BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. 1–64. *Gastron ecuatoriana y Tur local*.
- Suaib MR. 2016. Pengantar Kebijakan Publik. Published online.
- Sudrajat AR, Sumaryana A, Buchari RA, Tahjan T. 2018;6 (1):53 Perumusan Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional di Kabupaten Sumedang. *JPPUMA J Ilmu Pemerintah dan Sos Polit Univ Medan Area*.
- Sugiyono. 2003:37-52. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif. Published online.
- Tambunan B. 2017;4(1):1-14. Tata Kelola Pasar Tradisional di Kota Pekanbaru.
- Wijaya A, Studi P, online 2019:1-122 Pemerintahan I, Ilmu F, Dan S, Riau UI. Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Riau Universitas Islam Riau. Published online.
- Yogi R. L. .2000. Manajemen : *Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung. Pulungan,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1

DAFTAR WAWANCARA

Nama : Wafiratul Husna
Nim : 11970520594
Objek Observasi : Pasar Simpang Baru Panam
Hari/Tanggal : 13 Maret 2023
Judul Penelitian : Pengawasan Pengelolaan Pasar Tradisional Oleh Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru (Studi Kasus Pasar Simpang Baru Panam)
Tempat Observasi : Pasar Simpang Baru Panam

Dalam pengamatan (Observasi) yang dilakukan adalah mengamati bagaimana Pengawasan yang dilakukan Oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Simpang Baru Panam :

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai Pengawasan Pengelolaan Pasar Tradisional Oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru (Studi Kasus Pasar Simpang Baru Panam)

B. Aspek yang Diamati

Mengamati secara langsung bagaimana Pengawasan Pengelolaan Pasar Tradisional Oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru (Studi Kasus Pasar Simpang Baru Panam).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Wawancara

A. Dalam Menetapkan Alat Pengukur Standar Pada Pengawasan Pengelolaan Pasar Tradisional Oleh Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru:

1. Apa Saja Standar Dalam Bentuk Fisik Yang Dilakukan Dalam Pengawasan Pengelolaan Pasar Tradisional Oleh Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru?
2. Bagaimana Penetapan Alat Pengukur Standar Dalam Bentuk Uang Pada Pengawasan Pengelolaan Pasar Tradisional Oleh Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru
3. Apa Saja Standar Intangible Atau Penyimpangan Yang Sering Terjadi Dalam Pengelolaan Pasar Tradisional?

B. Pengawasan Pengelolaan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Penilaian (Evaluate):

1. Apa Saja Laporan Tertulis Yang Disusun Bawahan, Baik Laporan Rutin Ataupun Laporan Istimewa Dalam Pelaksanaan Pengelolaan Pasar Tradisional Kota Pekanbaru?
2. Apakah Kepala Bidang Pasar Melakukan Pengawasan Langsung Mengunjungi Bawahan Untuk Menanyakan Hasil Pekerjaan Dalam Membuat Laporan Pengelolaan Pasar?

C. Pengawasan Pengelolaan Pasar Tradisional Berperan Dalam Mengadakan Tindakan Perbaikan:

1. Apa Saja Yang Menyebabkan Terjadinya Penyimpangan Pada Pengelolaan Pasar Tradisional Simpang Baru Panam?
2. Apa Saja Penyebab Terjadinya Penyimpangan Dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Simpang Baru Panam?
3. Bagaimana Cara Mengatasi Terjadinya Penyimpangan Dalam Melakukan Tindakan Perbaikan Pada Pengelolaan Pasar Tradisional Simpang Baru Panam?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Pak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

DOKUMENTASI

HASIL DOKUMENTASI PENULISAN SELAMA MELAKUKAN PENELITIAN DILAPANGAN YAKNI DI KANTOR DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA PEKANBARU DAN PASAR SIMPANG BARU PANAM



Gambar diatas yaitu dokumentasi saat peneliti melakukan wawancara bersama bapak kepala seksi pengembangan dan pengawasan kantor dinas perdagangan dan perindustrian kota pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar diatas merupakan dokumentasi yang diambil saat peneliti sedang melakukan wawancara bersama dengan bapak yang melakukan pengawasan atau yang bertugas di pasar simpang baru panam yaitu bapak Ali amar sebagai satpel pasar simpang baru an bapak suhardi bertugas sebagai penagih retribusi pasar simpang baru panam.



Gambar diatas merupakan wawancara yang peneliti lakukan bersama bapak suhardi sebagai juru tagih etribusi simpang baru panam pada tanggal 15 maret 2023.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Gambar diatas merupakan dokumentasi yang peneliti lakukan saat melakukan wawancara dengan salah satu pedagang tetap pasar simpang baru panam yaitu ibuk denti. Pada tanggal 15 maret 2023



Gambar diatas merupakan dokumentasi yang dilakukan saat peneliti sedang melakukan wawancara dengan masyarakat yang tinggal di lingkungan pasar simpang baru panam, yaitu ibuk fitri pada tanggal 15 maret 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar diatas merupakan dokumentasi saat peneliti sedang melakukan wawancara dengan pedagang pasar simpang baru panam, yaitu ibuk aini, pada tanggal 15 maret 2023.



Gambar diatas merupakan dokumentasi saat peneliti sedang melakukan wawancara dengan pedagang kaki lima (PKL) , yaitu ibuk wilda fitriani pada tanggal 15 maret 2023.

State Islamic University of Sultan Saifuriddin Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar diatas merupakan dokumentasi saat peneliti sedang melakukan wawancara bersama dengan masyarakat yang tinggal dilingkungan pasar simpang bar panam, yaitu ibuk yurnani. Pada tanggal 15 maret 2023.



Gambar diatas merupakan dokumentasi saat peneliti sedang melakukan wawancara bersama dengan salah satu masyarakat sekaligus pedagang yang tinggal di lingkungan pasar simpang baru panam.

State Islamic University of Sultara Sharif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/5425/2022 Pekanbaru, 8 November 2022 M
Sifat : Biasa 13 Rabiul Akhir 1444 H
Lampiran : -
Hal : **Pra Riset**

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Wafiratul Husna
NIM. : 11970520594
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VII (Tujuh)

bermaksud mengadakan **Pra Riset** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
**"Pengawasan Dinas Perdagangan dan Perindustrian pada Bidang Pasar
dalam Pengelolaan Pasar Tradisional (Studi Kasus Pasar Selasa, Simpang
Baru Panam) "** Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan
bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan, Pekanbaru 28298 PO.Box.1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail:fekonsos@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor : B-2510/Un.04/F.VII/PP.00.9/3/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 28 Maret 2023 M
6 Ramadhan 1444 H

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu pintu
Provinsi Riau
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Wafiratul Husna
NIM. : 11970520594
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan **Riset** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
**"Pengawasan Dinas Perdagangan dan Perindustrian pada Bidang Pasar dalam
Pengelolaan Pasar Tradisional (Studi Kasus Pasar Selasa, Simpang Baru
Panam)"**. Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan
yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,



[Handwritten Signature]
Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. – FAX : (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2781/2022



Dasar

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

Menimbang

Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DFMPTSP/NON IZIN-RISSET/52662 tanggal 26 Desember 2022, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

Nama : WAFIRATUL HUSNA
 NIM : 11970520594
 Fakultas : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UIN SUSKA RIAU
 Jurusan : ILMU ADMINISTRASI NEGARA
 Jenjang : S1
 Alamat : DESA TANJUNG MEDAN KEC. ROKAN IV KOTO-ROKAN HULU
 Judul Penelitian : PENGAWASAN PENGELOLAAN PASAR TRADISIONAL OLEH DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA PEKANBARU (STUDI KASUS PASAR SIMPANG BARU PANAM)
 Lokasi Penelitian : DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 26 Desember 2022

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru

ZULFAHMI ADRIAN, AP, M.Si
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19750715 199311 1 001

Tembusan

- Yth :
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.

Hak cipta Diindungi Undang-Undang
 Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.
 Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 Dilarang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Surat Rekomendasi hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN

Jl. Abdul Rahman Hamid Gedung B5 Lantai 3 Kec. Tenayan Raya
Komplek Perkantoran Tenayan Raya
PEKANBARU - 28289

SURAT KETERANGAN

Nomor: B.071/DPP- 1.1 / /2023

Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru, sesuai dengan Surat Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru No.071/bkbp-skp/2781/2022 Tanggal 26 Desember 2022 , dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : **WAFIRATUL HUSNA**
Nim : 11970520594
Fakultas : **EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UIN SUSKA RIAU**
Program Studi : **S1- ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

Mahasiswa yang tersebut di atas benar telah melaksanakan penelitian atau riset untuk melakukan penelitian pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru dengan judul “ **PENGAWASAN PENGELOLAAN PASAR TRADISIONAL OLEH DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA PEKANBARU (STUDI KASUS PASAR SIMPANG BARU PANAM)** ” pada bulan Desember 2022.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan : di Pekanbaru
Pada tanggal : 28 Maret 2023

a.n Kepala Dinas Perdagangan dan
Perindustrian Kota Pekanbaru
Sekretaris,



HARRY PRATAMA, S.STP

Penata Tk.I/ III.d

NIP. 19850805 200602 1 002

BIOGRAFI PENULIS



WAFIRATUL HUSNA, Lahi pada Tanggal 24 September 2000 Di Rantau Upih Kecamatan Rokan IV Koto Provinsi Riau. anak Ketiga dari empat bersaudara, dari pasangan Ayahanda Arianto dan Ibunda Asrianti. Pendidikan pertama penulis di SDN 024 Rokan IV Koto. kelulusan pada tahun 2013. Setelah Lulus melanjutkan pendidikan di SMP N 1 Rokan IV Koto. Dan lulus pada tahun 2016. Kemudian Penulis melanjutkan pendidikan di SMA N 1 Rokan IV Koto. Dan lulus pada tahun 2019. Setelah itu Penulis melanjutkan Pendidikan Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau pada Tahun 2019 dan selesai pada tahun 2023.

Pada tanggal 25 Mei 2023 Penulis menyelesaikan Skripsi tersebut dengan melakukan Ujian Oral Comprehensif sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Sarjana Sosial (S. Sos) Jurusan SI Administrasi Negara dengan judul Skripsi “Pengawasan Pengelolaan Pasar Tradisional Oleh Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru (Studi Kasus Pasa Simpang Baru Panam)” Penulis memperoleh Sarjana Sosial (S. Sos).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.